

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI)  
TERHADAP *FINANCIAL REPORTING* PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**



**OLEH :**

**YUSMA WULANDARI  
NIM : 2020203862202013**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**ANALISIS FAKTOR *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI)  
TERHADAP *FINANCIAL REPORTING* PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**



**OLEH :**

**YUSMA WULANDARI  
NIM : 2020203862202013**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi (S.Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah Institut  
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Faktor *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap *Financial Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)

Nama Mahasiswa : Yusma Wulandari

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202013

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penerapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 5139/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 197606042006042001



Mengetahui

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muazzalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Faktor *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap *Financial Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)

Nama Mahasiswa : Yusma Wulandari

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202013

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penerapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 5139/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

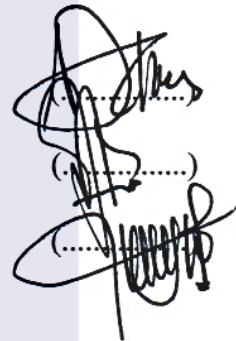
Tanggal Kelulusan : 17 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua)

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Anggota)

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. (Anggota)



Mengetahui

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda tercinta (Jumiati) dan Ayahanda (Jusman), serta saudara(i)ku yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku pembimbing utama. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah serta Dosen Penasehat Akademik
4. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. yang telah memberikan bimbingan

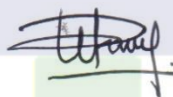
- dan arahan.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
  6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
  7. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
  8. Ibu Dian sebagai Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar.
  9. Untuk keluarga ku Ibunda tercinta (Jumiati) dan Ayahanda tercinta (Jusman), Saudari ku Widya Khaerunnisa, Wardiah Nurul Afifah, Winanda Dzakiyah, terima kasih telah membersamai menjadi penyemangat, pendengar disaat keluh, serta support dalam segala hal. Teruntuk seluruh keluarga besar ku yang selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
  10. Kepada semua pihak yang telah membantu terkhususnya sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.
  11. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri. Yusma Wulandari terimakasih sudah mampu berjuang sampai sejauh ini, apresiasi sebesar-besarnya karena telah mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, selama proses pengerjaan terlalu banyak dikorbankan. Waktu, pikiran, perasaan, bahkan materi. Terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah mau memutuskan menyerah kamu hebat Yusma Wulandari.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 29 Juli 2024 M  
20 Muharram 1446 H

Penulis



**YUSMA WULANDARI**  
NIM: 2020203862202013



**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

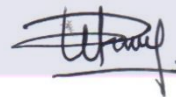
Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusma Wulandari  
NIM : 2020203862202013  
Tempat/Tgl. Lahir : Maddo, 24 Juli 2002  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Faktor *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap  
*Financial Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di  
Jakarta Islamic Index (JII)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 Juli 2024 M  
20 Muharram 1446 H

Penulis



**YUSMA WULANDARI**  
NIM: 2020203862202013



## ABSTRAK

Yusma Wulandari. *Analisis Faktor Artificial Intelligence (AI) terhadap Financial Reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)* (dibimbing oleh Ibu damirah)

*Artificial Intelligence* merupakan sistem yang dapat meniru atau bahkan melampaui kecerdasan manusia dalam menyelesaikan tugas tertentu. AI telah mendorong transformasi dalam berbagai sektor, termasuk pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor penerapan AI dalam *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan di JII yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Metode yang digunakan adalah *Artificial Intelligence* dengan variabel tingkat efisiensi, akurasi dan analisis data.

Jenis penelitian ini adalah *asosiatif* dengan pendekatan kuantitatif *asosiatif*. Teknik pengumpulan data merupakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *statistic*. Pengolahan penelitian ini menggunakan rumus tingkat efisiensi, tingkat akurasi, tingkat analisis data, dan aplikasi E-views versi 12 (X64). Dengan 5 perusahaan yang telah mempublikasi data laporan keuangan selama 3 tahun berturut turut.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan 1) Tingkat Efisiensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Reporting*, ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh sebesar  $0.8439 > 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  ditolak. 2) Tingkat Akurasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Reporting*. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai sebesar  $0.0089 < 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_2$  diterima. 3) Tingkat Analisis Data memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Reporting*. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai sebesar  $0.0011 < 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_3$  diterima.

**Kata Kunci:** *Artificial Intelligence, Financial Reporting*

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	6
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Artificial Intelligence .....	10
2. Financial Reporting.....	15
C. Tinjauan Konseptual .....	23
D. Kerangka Pikir .....	25
E. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	32

E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Proses dan Hasil Analisis Data Variabel X, Y dan Aplikasi <i>E-Views</i> .....	49
1. Data Variabel X .....	49
2. Data Variabel Y .....	62
3. Aplikasi E-Views.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
1. Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap <i>Financial Reporting</i> pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII).....	75
2. Pengaruh Tingkat Akurasi Terhadap <i>Financial Reporting</i> pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII).....	76
3. Pengaruh Tingkat Analisis Data Terhadap <i>Financial Reporting</i> pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII).....	76
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan .....	80
B. Saran.....	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS .....	XXII

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	26
4.1	Uji Normalitas	70



## DAFTAR TABEL

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
3.1	Daftar Perusahaan yang Terdaftar <i>dalam Jakarta Islamic Index (JII)</i>	30
3.2	Kriteria Pemilihan Sampel	31
4.1	Sampel Penelitian	47
4.2	Hasil Perhitungan Efisiensi	50
4.3	Hasil Perhitungan Akurasi ( <i>Z-score</i> )	58
4.4	Hasil Perhitungan Analisa Data	60
4.5	Hasil Perhitungan ROI ( <i>Return On Invesmet</i> )	62
4.6	<i>Commen Effect</i>	65
4.7	<i>Fixed Effect</i>	65
4.8	<i>Random Effect</i>	66
4.9	Uji Chow	67
4.10	Uji Hausman	68
4.11	Uji Multikolinearita	70
4.12	Uji Heterokedastisitas	71
4.13	Uji Parsial (Uji-t)	72
4.14	Uji Simultan (Uji F)	72
4.15	<i>Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)</i>	74

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	Sy	es dan ye
شاد	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ضاد	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ' ).

## b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

## c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِيّ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas



وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :raudah al-jannah atau raudatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

#### e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

الْحَقُّ :*al-haqq*

الْحَجُّ :*al-hajj*

نُعَمُّ :*nu‘ima*

عُدُّوْ :*‘aduwwun*

Jika huruf ىbertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ :‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ :*al-falsafah*

الْبِلَادُ :*al-bilādu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ‘ ), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak

diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta'murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ      *Dīnillah*      بِاللَّهِ      *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِي رَحْمَةِ اللَّهِ      Hum fi rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-*

*Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd*

*(bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Financial Reporting* (Laporan Keuangan) adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Bagian keuangan perusahaan akan memproses data transaksi, baik melalui metode manual maupun menggunakan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang telah mereka implementasikan.<sup>1</sup> Akan tetapi perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat menuntut semua profesi harus terus mengembangkan metode kerja yang efisien untuk tetap relevan dan mencapai tujuan mereka dengan efektif. Demikian pula bidang akuntansi, salah satu cabang ilmu ekonomi, mempelajari berbagai jenis analisis keuangan. Hal ini dibuktikan dengan adanya *Artificial Intelligence* (AI) yang banyak dibicarakan dalam bidang akuntansi.

*Artificial Intelligence* adalah kecerdasan yang diintegrasikan ke dalam suatu sistem yang dapat dikelola dalam konteks ilmiah atau dapat disebut sebagai AI, yang diartikan sebagai kecerdasan suatu entitas ilmiah. Kecerdasan buatan sebagai kemampuan suatu sistem untuk menafsirkan data eksternal dengan benar, belajar dari data tersebut, dan menggunakan pembelajaran tersebut untuk mencapai tujuan dan tugas tertentu melalui adaptasi yang fleksibel.<sup>2</sup> Sistem seperti itu biasanya disebut sebagai komputer kecerdasan

---

<sup>1</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by Fajarianto (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019).

<sup>2</sup> Andreas Kaplan and Michael Haenlein, 'Siri, Siri, in My Hand: Who's the Fairest in the Land? On the Interpretations, Illustrations, and Implications of Artificial Intelligence', *Business Horizons*, 62.1 (2019), 15–25.

karena dimasukkan ke dalam mesin atau komputer untuk melakukan fungsi yang sebanding dengan manusia.<sup>3</sup>

AI telah ada dalam akuntansi sejak lama, terutama dalam pelaporan keuangan dan audit. Menurut penelitian yang dilakukan oleh *University of Oxford* pada tahun 2015, akuntan memiliki 95 % perubahan kehilangan pekerjaan karena mesin mengambil alih peran analisis data dan angka-angka. Namun, laporan yang sama ini menemukan bahwa seiring kemajuan teknologi, beberapa pekerjaan dihilangkan sementara yang lain diciptakan.<sup>4</sup>

AI disediakan sebagai alat paling inovatif dan ampuh karena manfaatnya. Ini adalah satu-satunya alat atau teknologi yang setara dengan kecerdasan manusia dan dapat dipercaya hasilnya. Perkembangan dan penerapan AI semakin meningkat setiap harinya dan kita menyaksikan peran baru AI di berbagai bidang, yang menyebabkan ketergantungan terhadap AI semakin meningkat. Cara kerja AI mirip dengan kemampuan manusia dalam memproses informasi mulai dari menerima, menyimpan, memproses, memutuskan, dan memodifikasi informasi dalam berbagai bentuk. Fase ini disebut sebagai *intelligence cycle* pada AI. Big Four KAP dunia, KPMG telah berhasil menerapkan dengan bekerja sama dengan IBM untuk menggunakan sistem kognitif berupa *supercomputer* Watson. Watson menerapkan teknologi *machine-learning* dan AI. Teknologi ini dapat membaca ribuan halaman kontrak dan dokumen dan meringkasnya dengan cepat. Hal ini juga dapat memverifikasi data debit dan kredit yang masuk dan keluar dan kemudian

---

<sup>3</sup> Mangapul Siahaan and others, 'Penerapan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra', *Journal of Information System and Technology (JOINT)*, 1.2 (2020), 186–93.

<sup>4</sup> Oliver Griffin, 'How Artificial Intelligence Will Impact Accounting', *ICAEW: Economia*, 2019.



menganalisis data tersebut untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan.

AI tentunya sangat berguna bagi para pekerja di berbagai bidang. AI merupakan salah satu bidang studi mengenai pemikiran-pemikiran cerdas yang dapat digunakan sebagai bentuk untuk melakukan sebuah perhitungan.<sup>5</sup> AI dapat membantu sebuah bisnis untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi. Teknologi AI juga banyak digunakan dalam kesulitan keuangan, penipuan keuangan, peramalan pasar saham, dan audit.<sup>6</sup>

Penggunaan AI dalam *financial reporting* telah mengubah cara perusahaan mengelola dan melaporkan informasi keuangan, ini telah meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemampuan menganalisis data yang lebih lengkap membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih baik. AI telah menjadi salah satu inovasi teknologi terkemuka dalam beberapa tahun terakhir dan memiliki dampak signifikan diberbagai sektor, termasuk industri keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh I Putu Jordy Pratama Widiasta dan I Putu Julianto (2021) yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Artificial Intelligence* Terhadap Kecenderungan *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Bali)” menunjukkan hasil bahwa ada efek positif dan negatif dari penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berbasis AI terhadap kecenderungan laporan keuangan yang tidak

---

<sup>5</sup> Sarbjeet and Sukhvinder Singh Singh, ‘Artificial Intelligence’, *International Journal of Computer Applications*, 6 (2010), 21–211 <<http://www.ijcaonline.org/volume6/number6/pxc3871413.pdf>>.

<sup>6</sup> Adrian Gepp and others, ‘Big Data Techniques in Auditing Research and Practice: Current Trends and Future Opportunities’, *Journal of Accounting Literature*, 40.1 (2018), 102–15.

akurat di hotel. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis AI, semakin sedikit orang yang melakukan kesalahan laporan keuangan, dan sebaliknya. Penggunaan sistem ini dapat membantu hotel menghindari laporan keuangan yang curang.<sup>7</sup>

Uraian diatas menunjukkan bahwa IA berpengaruh di segala bidang penelitian, salah satunya ialah *financial reporting* baik secara positif ataupun negatif. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji analisis faktor “*Artificial Intelligence* terhadap *financial reporting* pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah tingkat efisiensi berpengaruh terhadap *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII)?
2. Apakah tingkat akurasi berpengaruh terhadap *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII)?
3. Apakah tingkat analisis data berpengaruh terhadap *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII)?

---

<sup>7</sup> Jordy Pratama and I Putu Julianto, ‘Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Kecenderungan Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Bali)’, *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12.1 (2021), 889–901.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah tingkat efisiensi berpengaruh terhadap *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).
2. Untuk mengetahui apakah tingkat akurasi berpengaruh terhadap *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).
3. Untuk mengetahui apakah tingkat analisis data berpengaruh terhadap *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkannya dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi pada penelitian-penelitian di bidang tertentu.

#### 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk memanfaatkan AI dalam *financial reporting* yang memiliki potensi untuk mengoptimalkan proses, meningkatkan akurasi, dan membuat laporan keuangan yang lebih informatif, yang pada gilirannya dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dalam bisnis.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini mengarah pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam fokus penelitian yang dilakukan oleh calon peneliti, diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Franycia Maria Pangkey, M. Furkan, dan Edy Herman (2019) yang berjudul “Pengaruh *Artificial Intelligence* Dan Digital Marketing Terhadap Minat Beli Konsumen” pada tahun 2019. Hasil dari analisis data menjawab ketiga hipotesis yang diajukan dan menjawab pertanyaan kuisoner penelitian. *Artificial Intelligence* termasuk didalamnya sistem Pakar, Sistem Bahasa Alami, Computer Vision, dan Intelligent Computer memiliki Efek Positif dan Signifikan terhadap Minat Beli Konsumen (H1). dan Pemasaran Digital (H2). Dan bahwa Digital Marketing yang dicirikan oleh Website, Media Sosial, Email, dan Adwords memiliki efek positif dan signifikan terhadap Niat Membeli Konsumen (H3). Di antara semua responden yang diusulkan, Robotika dan Sensorik dalam *Artificial Intelligence* telah ditemukan sebagai yang paling signifikan untuk memengaruhi Minat Beli Konsumen. Walaupun Email pada Digital Marketing ditemukan sebagai indikator terendah, namun tetap signifikan, sehingga diharapkan Transportasi Online (gojek) perlu mencari tahu bagaimana mengembangkan misalnya melalui verifikasi email untuk anggota baru.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Franycia Maria Pangkey, Lalu M Furkan, and Lalu Edy Herman, ‘Pengaruh *Artificial Intelligence* Dan Digital Marketing Terhadap Minat Beli Konsumen’, *Jurnal Magister Manajemen Unram* Vol, 8.3 (2019), 21–25.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Franycia Maria Pangkey, M. Furkan, dan Edy Herman dengan penelitian ini terletak pada variabel independent yaitu *Artificial Intelligence* dan Adapun perbedaannya, penelitian sebelumnya mengukur minat beli konsumen sedangkan penelitian ini mengukur *financial reporting*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Roida Pakpahan yang berjudul “Analisa Pengaruh Implementasi *Artificial Intelligence* Dalam Kehidupan Manusia” pada tahun 2021 menunjukkan hasil bahwa AI memberikan manfaat yang sangat signifikan pada kehidupan manusia, dengan adanya AI mampu memberikan solusi terhadap berbagai masalah terutama dibidang ekonomi, kesehatan dan industri sehingga roda perkonomian bisa terus berjalan sebagaimana mestinya. Implementasi AI dalam berbagai sektor kehidupan sangat membantu manusia dalam menyelesaikan tugas dan beberapa pekerjaan sehingga AI menjadi kebutuhan saat ini.<sup>9</sup>

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Roida Pakpahan dengan penelitian ini terletak pada variabel independent yaitu AI dan adapun perbedaannya, penelitian sebelumnya mengukur kehidupan manusia sedangkan penelitian ini mengukur *financial reporting*.

3. Penelitian yang dilakukan Muhammad Abyan Ramadhana dan Ananda Sabil Hussein yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* Terhadap *Customer Loyalty* Dengan Citra Merek Sebagai Variabel Mediasi” pada tahun 2022 dengan hasil: AI memiliki pengaruh yang baik terhadap citra merek, hasil ini menunjukkan bahwa AI dapat

---

<sup>9</sup> Roida Pakpahan, ‘Analisa Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence Dalam Kehidupan Manusia’, JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing), 5.2 (2021), 506–13.

memberikan impresi terhadap pelanggan bahwa perusahaan tersebut memiliki semangat untuk terus berinovasi dan berkembang, sehingga membuat perusahaan tersebut dipandang baik oleh pelanggan. Citra merek memiliki pengaruh yang baik terhadap *customer loyalty*, hasil ini menunjukkan bahwa citra merek dibutuhkan untuk mendapatkan loyalitas pelanggan, dengan citra merek yang baik, pelanggan akan merasa aman dan nyaman dengan perusahaan. AI memiliki pengaruh yang baik terhadap *customer loyalty* saat dimediasi oleh citra merek, hasil ini menunjukkan bahwa AI yang diimplementasi dengan citra merek yang baik dapat mendorong loyalitas pelanggan. Ini bisa terjadi karena adanya rasa percaya yang dalam dari citra merek yang baik dan kemudahan penggunaan aplikasi dari teknologi AI, sehingga *customer loyalty* dapat terbentuk.<sup>10</sup>

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abyan Ramadhana dan Ananda Sabil Hussein dengan penelitian ini terletak pada variabel independent yaitu AI dan Adapun perbedaannya, penelitian sebelumnya mengukur *Customer Loyalty* Dengan Citra Merek sedangkan penelitian ini mengukur *financial reporting*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayunda Dipta Arviollisa, Arianis Chan, dan Healthy Nirmalasari berjudul "*The Effect Of Artificial Intelligence (AI) On Customer Experience (Study Of Gojek User In Bandung, West Java)*" pada tahun 2021 menunjukkan bahwa AI dan

---

<sup>10</sup> Muhammad Abyan Ramadhana and Ananda Sabil Hussein, 'Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Costomer Loyaty Dengan Citra Merek Sebagai Variabel Mediasi', 2022.

*customer experience* Gojek di Bandung masuk dalam kategori baik. AI memiliki pengaruh signifikan terhadap *customer experience* pada Gojek. Analisis koefisien korelasi menunjukkan hubungan antara AI dan *customer experience* berada dalam kategori sedang. Analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa AI berpengaruh terhadap *customer experience*. Pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa artificial intelligence memiliki pengaruh signifikan terhadap *customer experience*. Penemuan ini menunjukkan bahwa pemasar harus memperhatikan, 9 melibatkan, dan membangun AI dalam operasi bisnis mereka. Pengalaman pelanggan yang lebih baik akan meningkatkan jumlah, konsumsi, dan loyalitas pelanggan.<sup>11</sup>

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayunda Dipta Arviollisa, Arianis Chan, dan Healthy Nirmalasari dengan penelitian ini terletak pada variabel independent yaitu AI dan Adapun perbedaannya pertama, penelitian sebelumnya mengukur *Customer Experience* sedangkan penelitian ini mengukur *financial reporting*. Kedua penelitian sebelumnya meneliti pada perusahaan Gojek User In Bandung, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

5. Penelitian yang dilakukan I Putu Jordy Pratama Widiasta dan I Putu Julianto yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Artificial Intelligence*

---

<sup>11</sup> Putri Ayunda Dipta Arviollisa, Arianis Chan, and Healthy Nirmalasari, ‘The Effect Of Artificial Intelligence (Ai) On Customer Experience (Study Of Gojek User In Bandung, West Java)’, *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6.2 (2021), 115–24.

Terhadap Kecenderungan *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Bali)” pada tahun 2021, hasil menunjukkan dari data menjawab kedua hipotesis, Analisis peneliti menunjukkan bahwa semakin besar penerapan sistem pengendalian internal, maka kecenderungan terjadinya pelaporan keuangan yang curang akan semakin kecil, dan sebaliknya (H1). Selain itu, kecenderungan untuk melakukan pelaporan keuangan yang curang dipengaruhi secara signifikan oleh sistem informasi akuntansi berbasis AI (H2). Dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berbasis AI menurunkan kemungkinan pelaporan keuangan yang curang di hotel.<sup>12</sup>

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh I Putu Jordy Pratama Widiasta dan I Putu Julianto dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu *financial reporting* dan Adapun perbedaannya penelitian sebelumnya mengukur sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berbasis AI sedangkan penelitian ini fokusnya hanya pada AI.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Artificial Intelligence**

IA merupakan suatu disiplin ilmu computer yang memiliki peran penting dalam mengatasi berbagai masalah yang melibatkan kemampuan kognitif manusia. Bidang ini berfokus pada pembelajaran, pemahaman,

---

<sup>12</sup> Jordy Pratama and I Putu Julianto, ‘Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Kecenderungan Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Bali)’, *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12.1 (2021), 889–901.



prediksi, dan manipulasi terhadap situasi yang kompleks dan rumit. Dalam konteks IA digunakan untuk mengembangkan solusi yang mampu meniru dan melampaui kemampuan manusia dalam memecahkan masalah.<sup>13</sup>

**a. Bidang Aplikasi *Artificial Intelligence***

Sistem cerdas yang banyak dikembangkan saat ini adalah:

1. Sistem Pakar (Expert System), yaitu program konsultasi (advisory) yang mencoba menirukan proses penalaran seorang pakar/ahli dalam memecahkan masalah yang rumit. Sistem pakar adalah aplikasi AI yang paling sering digunakan. Lebih detil tentang Sistem Pakar akan diberikan dalam bab berikutnya.

2. Pemrosesan Bahasa Alami (Natural Language Processing), yang memberi kemampuan pengguna komputer untuk berkomunikasi dengan komputer dalam bahasa mereka sendiri (bahasa manusia). Sehingga komunikasi dapat dilakukan dengan cara percakapan alih-alih menggunakan perintah yang biasa digunakan dalam bahasa komputer biasa.

Bidang ini dibagi 2 lagi:

a) Pemahaman bahasa alami, yang mempelajari metode agar komputer dapat memahami perintah dalam bahasa manusia. Dengan kata lain, komputer dapat memahami manusia.

---

<sup>13</sup> Ferry Fadzul Rahman and Hendra Saputra, *Artificial Intelligence Dalam Pelayanan Kesehatan*, ed. by Dwi Fadhila, Cetakan Pe (Sumatera Barat: Tim Mitra Cendekia Media, 2023).

- b) Pembangkitan bahasa alami, sering disebut juga sintesa suara, yang membuat komputer dapat membangkitkan bahasa manusia biasa sehingga manusia dapat memahami komputer secara mudah.
- 3) Pemahaman Ucapan/Suara (*Speech/Voice Understanding*), adalah teknik yang memungkinkan komputer mengenali dan memahami bahasa lisan, memungkinkan komunikasi dengan komputer melalui berbicara. Istilah "pengenalan suara" berarti mengenali kata yang diucapkan tanpa harus memahami artinya, yang merupakan tugas dari "pemahaman suara". Proses ini secara umum berusaha menerjemahkan ucapan manusia menjadi kata atau kalimat yang dapat dimengerti oleh computer.
- 4) Sistem Sensor dan Robotika. Sistem sensor, seperti sistem visi dan pencitraan, serta sistem pengolahan sinyal, merupakan bagian dari robotika. Sebuah robot, yaitu perangkat elektromekanik yang diprogram untuk melakukan tugas manual, tidak semuanya merupakan bagian dari AI.
- 5) Komputer Visi (*Computer Vision*), merupakan kombinasi dari pencitraan, pengolahan citra, pengenalan pola serta proses pengambilan keputusan. Tujuan utama dari komputer visi adalah untuk menerjemahkan suatu pemandangan. Komputer visi banyak dipakai dalam kendali kualitas produk industri.

**b. Peluang *Artificial Intelligence* dalam Bisnis**

Ada tiga kegunaan penting untuk AI dalam bisnis, yang ada pada titik tertentu bisa tumpang tindih, tapi membantu untuk melakukan segmentasi peluang-peluang. Bisnis bisa menggunakan IA untuk:

- 1) Mengubah cara mereka memahami dan berinteraksi dengan konsumen; AI bisa membantu bisnis untuk memahami lebih baik siapa konsumen mereka, memprediksi produk dan jasa apa yang cenderung mereka inginkan, memprediksi tren dan tuntutan dasar serta memberikan interaksi yang lebih personal dengan pelanggan. Misalnya perusahaan-perusahaan seperti *Stitch Fix* dan *Facebook*, menggunakan AI untuk benar-benar mengenal konsumen mereka.
- 2) Menawarkan produk dan jasa yang lebih intelijen; AI membantu bisnis menciptakan produk dan jasa yang lebih intelijen bagi konsumen mereka. Konsumen menginginkan produk-produk yang lebih cerdas, dan perangkat rumah yang cerdas. Melihat bagaimana *Apple*, *Samsung* dan perusahaan otomatis seperti *Tesla* dan *Volvo* menggunakan AI untuk membuat produk yang lebih cerdas dan kita melihat bagaimana yang lain seperti *Spotify*, *Disney*, atau *Uber* menggunakan AI untuk memberikan layanan yang lebih cerdas pada konsumen mereka.
- 3) Meningkatkan serta mengotomatisasi proses bisnis; AI bisa meningkatkan dan membantu mengotomatisasi proses bisnis.

Melihat contoh-contoh seperti *JD.com* menggunakan drone yang bekerja otomatis, pusat distribusi otonom dan robot pengantar untuk mengubah operasi retail mereka.<sup>14</sup>

c. ***Artificial Intelligence* Dalam Pelaporan Keuangan**

AI sedang diintegrasikan ke dalam berbagai perangkat lunak akuntansi canggih untuk mendukung pekerjaan akuntan dan auditor. Dengan menggunakan AI, akuntan dapat menghilangkan beberapa tugas rutin, seperti rekonsiliasi rekening bank, verifikasi kontrak sewa, rekonsiliasi pemasok, verifikasi faktur dan penerimaan kas, dan banyak lagi. Meskipun sistemnya berbeda, AI dapat menyaring data dan menandai akun yang bermasalah.

Menurut Raphael (2015), AI dapat membantu dalam proses konfirmasi untuk mengotorisasi, mendistribusikan, mengakumulasi, mengendalikan, dan menilai hasil.<sup>15</sup> Selain itu, AI juga dapat membantu dalam penghitungan inventaris yang biasanya dilakukan secara manual melalui kunjungan ke klien dan memeriksa atau menghitung barang jadi dan persediaan mereka. Dengan demikian, diharapkan proses identifikasi dan penghitungan persediaan dapat dilakukan secara otomatis dengan bantuan AI.

Dengan mengintegrasikan AI ke dalam akuntansi, perusahaan dapat mendapatkan data keuangan yang lebih akurat dan *real-time*, meningkatkan efisiensi, serta mengurangi kemungkinan

---

<sup>14</sup> Bernard Marr and Matt Ward, *Artificial Intelligence In Practice*, ed. by Paulina Dewanti, Edisi Digi (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021).

<sup>15</sup> Jon Raphael, 'How Artificial Intelligence Can Boost Audit Quality', *CFO Magazine (CFO.Com)*, June, 15 (2015).

kesalahan pada manusia. Oleh karena itu, penggunaan AI dapat memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan standar akuntansi dan meningkatkan kualitas financial reporting.<sup>16</sup>

## 2. Financial Reporting

*Financial reporting* adalah tertulis yang menyimpan informasi tentang aktivitas dan keadaan keuangan suatu perusahaan atau entitas berdasarkan empat elemen utama. *Financial reporting* secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan yang berguna untuk menilai kondisi perusahaan dan kinerjanya dalam jangka waktu tertentu.<sup>17</sup> Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Akuntansi keuangan mengacu pada proses penyusunan laporan keuangan yang disampaikan kepada pemilik perusahaan.<sup>18</sup> Pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan dan perkembangan suatu perusahaan termasuk pemilik, manajemen, kreditur, lembaga keuangan, investor, pemerintah daerah tempat bisnis beroperasi, dan orang lain yang bertanggung jawab atas keuangan dan perkembangan perusahaan.

---

<sup>16</sup> Lis Pasyarani, 'Revitalasi Akuntansi Dengan Penerapan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)', *Jurnal Ilmu Data*, 3 (2) (2023).

<sup>17</sup> M.AB Dr. Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*, ed. by S.E Dini Maulana Lestari, Cetakan 1 (Yogyakarta: UNY Press, 2020).

<sup>18</sup> Emy Iryanie and Monika Handayani, *Akuntansi Biaya*, ed. by Adi Pratomo, Cet. 1 (Banjarmasin: Poliban Press, 2019).

a. **Jenis-jenis *Financial Reporting***

1) Laporan Laba-Rugi

Laporan laba-rugi atau *income statement* merupakan laporan keuangan yang berisi kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuannya adalah untuk menyediakan bahan pajak perusahaan dan evaluasi manajemen serta informasi tentang keuntungan atau kerugian. Sehingga laporan tersebut akan membantu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan. Isinya terdiri dari pendapatan, beban, beban pajak, harga pokok produksi serta laba atau rugi perusahaan. Dua bentuk format laporan laba rugi, yaitu *single step* bentuk yang lebih sederhana dan *multiple step* yang lebih kompleks.

2) Laporan perubahan Modal

Laporan ini dibuat setiap satu periode yang menggambarkan perubahan aktiva bersih baik peningkatan maupun penurunan. Sehingga terlihat penyebab dari perubahan modal awal yang terjadi selama operasional perusahaan berlangsung. Modal akan berkurang bila selama beroperasi perusahaan mengalami kerugian dan akan bertambah bila menguntungkan. Oleh karena itu, laporan perubahan modal memerlukan data dari laporan laba rugi, prive, dan modal awal sehingga laporan ini dapat menunjukkan jumlah dana yang diambil dan laba atau rugi bersih selama periode waktu tertentu.

### 3) Laporan Neraca

Laporan keuangan perusahaan berupa neraca atau *balance sheet* dibuat untuk mengetahui posisi dan informasi keuangan perusahaan. Sehingga memuat laporan yang lengkap dan rinci untuk memberikan informasi terkait modal perusahaan, aset dan kewajiban. Untuk mencapai tujuan ini, Harus ada keseimbangan antara kewajiban dan aktiva sementara, yang terdiri dari kewajiban dan modal. Sebagaimana pedoman persamaan akuntansi yang digunakan, yakni:  $Aset = Kewajiban + Modal$ . Formatnya berupa rincian aset dari kas sampai akumulasi penyusutan serta kewajiban berupa hutang dan ekuitas seperti modal.

### 4) Laporan Arus Kas

Informasi terkait keluar masuknya aliran kas perusahaan akan terangkum dalam laporan arus kas atau cash flow statement. Bentuk pertanggung jawaban kas ini berguna bagi perusahaan untuk memprediksi arus kas pada periode mendatang. Dalam laporan arus kas ada 3 aktivitas utama yaitu aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Ketiga aktivitas tersebut terangkum dalam laporan arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu. Aktivitas tersebut berupa kegiatan operasional, arus kas penjualan atau pembelian dan penambahan modal perusahaan.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, LO, LPE, Neraca dan LAK dalam rangka pengungkapan yang memadai. CALK merupakan yang tak terpisahkan dari laporan keuangan yang menyajikan komponen penting dari laporan keuangan, memberikan informasi yang relevan untuk menjelaskan pos-pos laporan keuangan dengan pengungkapan yang memadai.

**b. Tujuan *Financial Reporting***

1. Tujuan khusus: menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum mengenai laporan keuangan, hasil usaha, dan perubahan atas posisi keuangan perusahaan.
2. Tujuan umum:
  - a) Memberikan informasi yang dapat dipercaya dalam hal aset dan kewajiban perusahaan;
  - b) Menyediakan informasi yang dapat dipercaya ketika aset dan tanggung jawab perusahaan berubah;
  - c) Menyediakan informasi yang dapat diandalkan tentang sumber pendapatan;
  - d) Menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber penghasilan;



- e) Mengungkapkan informasi lain yang relevan bagi kebutuhan pemakai laporan keuangan.<sup>19</sup>

**c. Sifat-sifat *Financial Reporting***

Laporan keuangan adalah kumpulan informasi yang didokumentasikan dan dipresentasikan secara komprehensif informasi mengenai kemajuan suatu entitas. Ini mencakup data yang berasal dari berbagai aspek berikut:

1. Data yang dicatat; berarti laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, utang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Pencatatan dari pos-pos ini berdasarkan catatan historis dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi masa lampau, dan jumlah-jumlah uang yang tercatat dalam pos-pos itu dinyatakan dalam harga-harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut. Kita tidak mencoba menaksir beberapa jumlah yang harus dikorbankan jika kita akan menggantikan aktiva tersebut atau dengan kata lain kita tidak mencoba untuk menaksir nilai terealisasi atau nilai ganti aktiva tersebut.
2. Prinsip-prinsip dan praktik akuntansi; berarti data yang dicatat didasarkan pada praktik dan prinsip-prinsip akuntansi umum. Hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan

---

<sup>19</sup> M.A. Sarip Muslim, S.Ag., *Akuntansi Keuangan Syariah*, Edisi 1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).

pencatatan atau untuk keseragaman. Misalnya, apakah biaya alat tulis-menulis harus dihitung berdasarkan nilai pasar atau harga belinya pada tanggal penyusuna laporan keuangan. Menurut laporan yang konvensional pos semacam ini dinilai menurut harga belinya. Untuk penentuan piutang menurut metode atau peraturan yang konvensional adalah berdasarkan jumlah yang akan direalisasi.

3. Pendapat pribadi; Meskipun standar pembukuan umum mengatur pencatatan transaksi, standar tersebut dapat berbeda tergantung pada keputusan manajemen perusahaan atau akuntan. Keputusan ini didasarkan pada kemampuan dan integritas pembuat keputusan, yang dipadukan dengan fakta yang tercatat, kebiasaan, dan prinsip akuntansi yang telah disetujui untuk digunakan dalam situasi tertentu. Misalnya cara atau metode untuk menaksir piutang yang tidak akan dapat tertagih, dan penentuan beban penyusutan serta penentuan umur dari suatu aktiva tetap akan tergantung pada pendapat pribadi manajemennya dan berdasar pengalaman masa lalu. Di samping itu dalam menentukan nilai persediaan, pada prinsipnya dinilai berdasarkan harga pokoknya, namun manajemen atau akuntan penyusunan laporan itu dapat memilih atau menentukan harga pokok yang

mana yang akan dipakai, apakah berdasarkan *first in first out* (FIFO) atau *last in first out* (LIFO).<sup>20</sup>

d. **Al-Qur'an dan Hadits Tentang *Financial Reporting***

**Al-Qur'an**

1. Q.S . An-Nisa 135

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ  
 أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ  
 بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا ۚ وَإِن تَلَوْدَا أَوْ تَعْرِضُوا فَإِنَّ اللَّهَ  
 كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۝١٣٥﴾

Terjemahnya :

“wahai orang-orang yang beriman jadilah kamu benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin. Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan”

Wahai orang-orang yang beriman jadilah kamu benar-benar penegak keadilan yang sebenar-benarnya, menjadi saksi karena Allah, yakni selalu merasakan kehadiran Illahi memperhitungkan segala langkah kamu dan menjadikannya demi karena Allah biarpun keadilan yang kaummu tegakkan itu terhadap diri-

<sup>20</sup> MM. Drs. Danang Sunyoto, SH., SE., *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), 2013).

sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu, misalnya terhadap anak, atau saudara dan paman kamu sendiri jika ia, yakni pribadi yang di saksikan kaya yang oleh jadi kamu harapkan bantuannya atau dia disegani dan diakui atau pun miskin yang bisaanya dikasihi, sehingga menjadikan kamu bertindak tidak adil guna memberikan manfaat atau menolak mudharat yang dapat jatuh atas mereka maka jangan sekali-kali jadikan kondisi itu alasan untuk tidak menegakkan keadilan karena Allah lebih utama dan lebih tabu kemaslakhatan mereka sehingga tegakkan keadilan demi karena Allah.

Semua orang yang melaporkan laporan keuangan, termasuk auditor, wajib memiliki reputasi yang sopan, jujur, adil, dan dapat dipercaya. Mereka harus adil dan tidak merugikan pihak mana pun, dan mereka harus jujur menulis apa yang seharusnya mereka tulis.

Mereka juga harus dapat menjaga amanah yang diberikan kepada mereka

### Hadits

1. Hadis tentang penghitungan dalam laporan keuangan

لِلْعَرَضِ وَتَأَهَّبُوا تُوَزَّنُوا، أَنْ قَبْلَ وَرِئُوهَا تُحَاسِبُوا، أَنْ قَبْلَ أَنْفُسِكُمْ حَاسِبُوا  
الْأَكْبَرِ

Terjemahnya:

Umar bin Khattaab Radhiallahu „anhu berkata ”Hitunglah diri kalian sebelum kalian dihitung (hisab) timbanglah diri kalian sebelum kalian ditimbang. Adalah lebih ringan kalian menghitung diri kalian sebelum besok dihitung”

Hadis diatas mendorong manusia untuk melakukan penghitungan yang sebenar-benarnya, dan memperbaiki apa yang telah mereka hitung sebelum dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Dalam hal ini, kejujuran sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil penghitungan yang benar.

Semua perbuatan hari ini akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Oleh karena itu, Seorang akuntan dan auditor harus membuat laporan yang akurat tentang keuangan perusahaan karena tindakan tersebut akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.

## C. Tinjauan Konseptual

### 1. *Artificial Intelligence*

Menurut Luger dan Stubblefield (1993) AI adalah bidang ilmu komputer yang berkaitan dengan otomasi perilaku yang cerdas.<sup>21</sup> AI diciptakan dengan tujuan untuk membantu pekerjaan manusia. Artinya, AI dapat meniru kegiatan manusia menggunakan kerangka berpikir manusia. Dengan kata lain, AI dapat menerima data, mengolahnya, dan kemudian memutuskan apa yang harus dilakukan.<sup>22</sup> AI dalam *financial reporting* dapat diukur melalui 3 aspek yaitu;

<sup>21</sup> George F Luger, *Artificial Intelligence: Structures and Strategies for Complex Problem Solving* (Pearson education, 2005).

<sup>22</sup> Ririen Kusumawati, ‘Kecerdasan Buatan Manusia (Artificial Intelligence); Teknologi Impian Masa Depan’, *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 9.2 (2008), 257–74.

**a. Efisiensi**

Menurut Drucker dalam Amirullah (2011:2) efisiensi berarti melakukan tugas secara benar dan tepat.<sup>23</sup> Sederhananya, efisiensi mengacu pada kemampuan organisasi untuk menggunakan sumber daya secara efisien dan tepat. Penelitian ini menggunakan tingkat efisiensi untuk mengukur bagaimana *artificial intelligence* bekerja secara efisien dalam proses *financial reporting*.

**b. Akurasi**

Menurut Tedi (2023) Akurasi didefinisikan sebagai sejauh mana output estimasi, perhitungan, atau detail sesuai dengan standar nilai yang tepat.<sup>24</sup> Akurasi data merupakan faktor yang harus dipenuhi oleh kerangka data. Kesalahan data dapat menimbulkan konsekuensi yang tidak pasti, merusak, dan sangat merugikan bagi organisasi atau perusahaan yang terlibat dengan data tersebut. Penelitian ini menggunakan tingkat akurasi untuk mengukur bagaimana *artificial intelligence* bekerja secara detail dan akurat dalam *financial reporting*.

**c. Analisis Data**

Menurut Sujarweni (2019) analisis data laporan keuangan adalah upaya untuk meninjau kondisi keuangan, hasil kerja masa lalu, dan perkiraan masa mendatang sebuah entitas untuk mengevaluasi kinerja saat ini dan membuat perkiraan untuk kinerja

---

<sup>23</sup> Amirullah, Pengantar Manajemen, Cetakan Kedua, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2011.

<sup>24</sup> Tedi, 'Perbedaan Akurasi Dan Presisi', 14 March, 2023  
<<https://perbedaan.budisma.net/perbedaan-akurasi-dan-presisi.html>>.

di masa depan.<sup>25</sup> Analisis laporan keuangan berguna untuk menganalisis data keuangan perusahaan, menentukan kinerja laporan keuangan afiliasinya, dan membantu pengguna laporan keuangan membuat keputusan bisnis. Penelitian ini menggunakan perumusan analisis data untuk mengetahui bagaimana *artificial intelligence* mengukur tingkat kesehatan *financial reporting* pada perusahaan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data vertikal.

## 2. *Financial Reporting*

Financial Reporting biasa juga disebut dengan laporan keuangan. Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>26</sup> Menurut Prihadi (2020) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh aktivitas keuangan perusahaan.<sup>27</sup> Pada penelitian ini laporan keuangan diperoleh dari *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2021-2023.

### D. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2019:95) kerangka berpikir yang tepat dan efektif dapat membantu menjelaskan teori pertautan antara variabel yang akan diteliti. Secara teori perlu dijabarkan hubungan antar variabel independen dan variabel

---

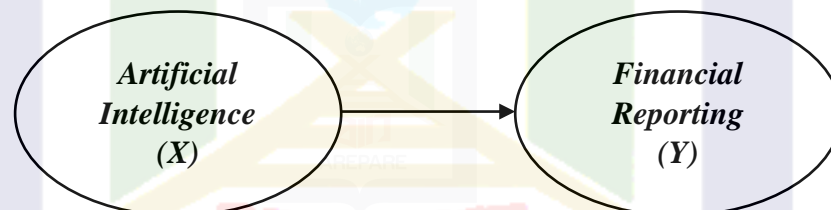
<sup>25</sup> V Wiratna Sujarweni, 'Analisis Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian). Yogyakarta' (PUSTAKA BARU PRESS. Susilo Wulandari, 2019).

<sup>26</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019.

<sup>27</sup> Toto Prihadi, Analisis Laporan Keuangan, 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.

dependen.<sup>28</sup>

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu: variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen adalah AI, sedangkan Variabel dependen adalah *financial reporting*. Penelitian ini menggambarkan tentang “ Analisis faktor *artificial intelligence* (AI) terhadap *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII)”. Untuk mengukur *financial reporting* dalam AI melalui tiga komponen yaitu tingkat efisiensi, tingkat akurasi, dan tingkat analisis data. Maka model konseptual penelitian ini dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Pikir**

#### **E. Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2017), hipotesis adalah solusi sementara untuk masalah penelitian.<sup>29</sup> Hipotesis adalah solusi jangka pendek untuk masalah penelitian yang di rumuskan sebagai pertanyaan. Jawaban yang diberikan

<sup>28</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif' (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>29</sup> Muhammad Darwin and others, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Media Sains Indonesia, 2021).



dianggap pendahuluan karena hanya didasarkan pada teori umum dan bukan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>30</sup>

Menurut Mulyamah (1987), efisiensi adalah ukuran yang digunakan untuk membuat perbandingan antara rencana penggunaan masukan dan penggunaan yang sebenarnya, atau cara lain untuk mengukur penggunaan yang sebenarnya.<sup>31</sup> Teori Teknologi Informasi, menjelaskan bahwa penerapan teknologi informasi, seperti AI, dapat meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan.<sup>32</sup> Begitu juga dengan akurasi dan pengambilan keputusan berbasis data, dapat membantu dalam menganalisis data keuangan secara mendalam serta dalam jumlah besar dengan akurasi yang tinggi, mendeteksi pola, dan mengidentifikasi *anomaly* atau kesalahan.

Berdasarkan teori dan kerangka pikir di atas, maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> = Tingkat efisiensi pada sistem *Artificial Intelligence* berhubungan positif dengan kualitas dan ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII).

H<sub>0</sub> = Tingkat efisiensi pada sistem *Artificial Intelligence* berhubungan negatif dengan kualitas dan ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII).

H<sub>2</sub> = Tingkat akurasi pada sistem *Artificial Intelligence* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap *financial reporting* pada perusahaan

---

<sup>30</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 47.

<sup>31</sup> Mulyamah, "Manajemen Perubahan", Jakarta: Yudhistira, 1987.

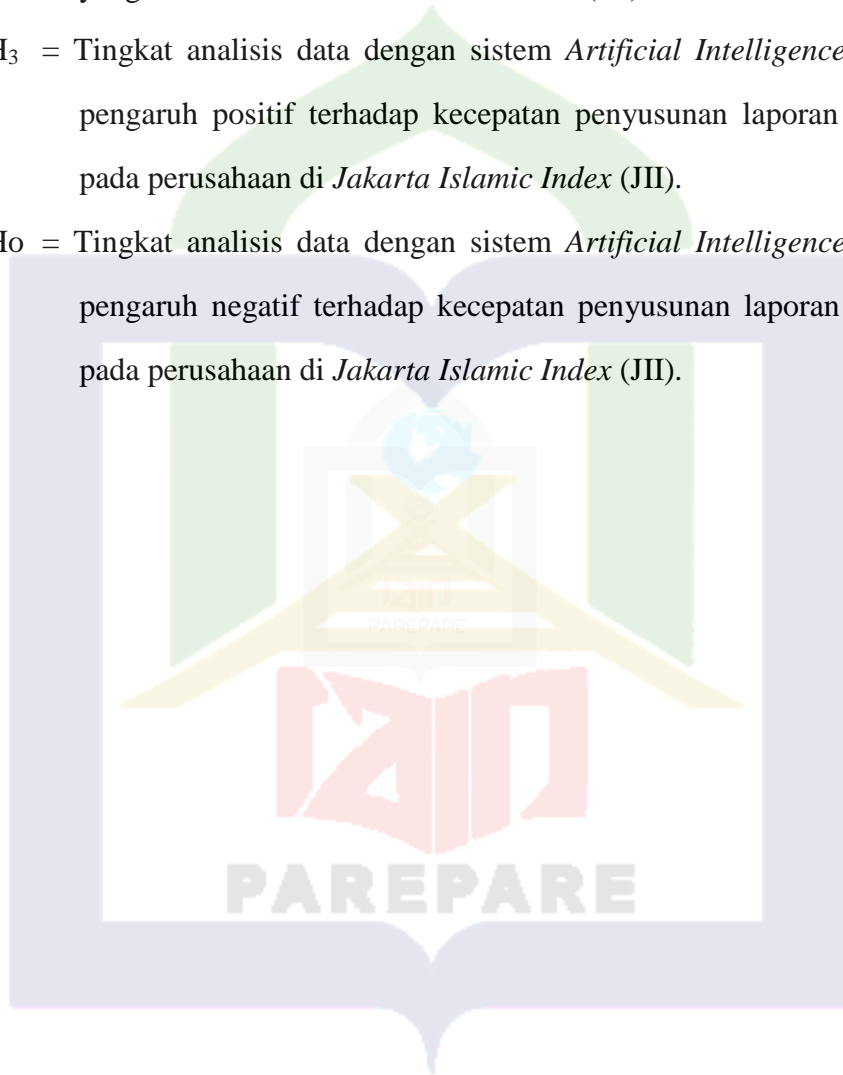
<sup>32</sup> Gede Surya Mahendra and others, *Tren Teknologi AI: Pengantar, Teori, Dan Contoh Penerapan Artificial Intelligence Di Berbagai Bidang*, ed. by Efitra, Cetakan Pe (Jambi: Redaksi, 2024).

yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

$H_0$  = Tingkat akurasi pada sistem *Artificial Intelligence* memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

$H_3$  = Tingkat analisis data dengan sistem *Artificial Intelligence* memiliki pengaruh positif terhadap kecepatan penyusunan laporan keuangan pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII).

$H_0$  = Tingkat analisis data dengan sistem *Artificial Intelligence* memiliki pengaruh negatif terhadap kecepatan penyusunan laporan keuangan pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian dengan memanfaatkan data-data yang ada untuk mencari dan menganalisis hubungan sebab akibat dari dua atau lebih variabel antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian kuantitatif, yang berasal dari filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki sampel tertentu. Metode ini melibatkan penggunaan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yang kemudian diproses secara kuantitatif atau statistik untuk menganalisis, dalam upaya untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat.<sup>33</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

##### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013), populasi merupakan domain umum yang terdiri dari komponen yang mempengaruhi karakteristik kuantitatif

---

<sup>33</sup> Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

tertentu yang diteliti oleh peneliti kemudian dibuat kesimpulan.<sup>34</sup> Populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2021-2023, dimana setelah dilakukan olah data terdapat 5 perusahaan yang berada dalam konstituen JII selama tahun 2021-2023.

Tabel 3.1  
Daftar Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII)  
Tahun 2021-2023

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	CASH	Cashlez Worldwide Indoesia Tbk.	Tetap
2	DMMX	Digital Mediatama Maxime Tbk.	Tetap
3	GLVA	Galva Technologies Tbk.	Tetap
4	HDIT	Hansei Davest Indonesia Tbk	Tetap
5	EDGE	Indointernet Tbk.	Tetap

*Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 5 perusahaan yang terus menerus masuk ke dalam konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) Perusahaan tersebut membuat laporan keuangan pada 3 tahun terakhir ini tepatnya tahun 2021-2023. Ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh Data yang diperoleh dari laporan keuangan mencakup neraca, laporan laba/rugi, dan laporan rasio keuangan, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, perusahaan tersebut mudah Untuk memperoleh data sekundernya

<sup>34</sup> Firdaus Hamta, *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi* (Deepublish, 2015).

## 2. Sampel

Sampel adalah representasi kecil dari populasi yang dipilih secara khusus, yang mencerminkan sebagian dari ukuran dan sifat populasi tersebut.<sup>35</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, di mana data yang akan digunakan telah melalui beberapa pertimbangan tertentu. Sampel yang diperoleh dari saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* memiliki kriteria-kriteria tertentu sebagai berikut.

- a. Perusahaan IT yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember secara lengkap pada tahun 2021-2023
- b. Perusahaan IT yang memiliki data laporan keuangan lengkap dan sehat terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2  
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Tidak Sesuai	Sesuai
1.	Perusahaan IT yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember secara lengkap pada tahun 2021-2023	30	5 Perusahaan
2.	Perusahaan IT yang memiliki data laporan keuangan lengkap dan sehat terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.	30	5 Perusahaan

<sup>35</sup> Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015).

<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>	<b>5 Perusahaan</b>
---------------------------------	---------------------

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, maka sebanyak 5 perusahaan yang menjadi populasi juga turut menjadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Ke-5 perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria pemilihan sampel yang digunakan yaitu semua perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2023 dan telah mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya secara berkala dalam tiga tahun terakhir ini, tepatnya tahun 2021-2023.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang berarti Data dikumpulkan secara tidak langsung melalui pihak ketiga sebagai perantara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dapat berbentuk informasi yang diperoleh dari buku, majalah, arsip, dokumen, dan sebagainya yang dapat menunjang sebuah penelitian.

Data-data yang diperoleh penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2023 yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), berikutnya, data yang dikumpulkan diolah dengan rumus efisiensi, akurasi, dan analisis data. kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2010 dan *E-Views* versi terbaru yaitu 12.0.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah penjelasan praktis dan teknis mengenai variabel dan sub-variabel yang memungkinkan pengukuran dan 33

pencarian data.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen yaitu *Financial Reporting* dan variabel independen yaitu *Artificial Intelligence*.

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *financial reporting* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2023, yang diukur menggunakan kinerja perusahaan kemudian ditentukan dengan cara menghitung nilai ROI. Penilaian kinerja keuangan dapat menunjukkan apakah keadaan keuangan suatu perusahaan baik atau tidak.<sup>37</sup> ROI digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan karena memiliki lingkup yang lebih luas tidak hanya terbatas pada aset, tetapi mencakup seluruh investasi yang dilakukan oleh perusahaan, seperti modal kerja, aset tetap, dan investasi jangka panjang lainnya. Menurut Fahmi (2012) *ROI* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan menggunakan formula yang mencakup penjualan dengan investasi.<sup>38</sup> Adapun rumus ROI sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) adalah sebuah faktor penyebab adanya perubahan dan munculnya variabel dependen. Berikut variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah

<sup>36</sup> IAIN Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Parepare, 2020).

<sup>37</sup> Andi Ayu Frihatni, Irmayanti Sudirman, and Frengky Mandacan, 'Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7.3 (2021).

<sup>38</sup> Fahmi, "*Analisis Laporan Keuangan*", Bandung: Alfabeta, 2012.

*Artificial Intelligence* yang mencakup tentang tingkat efisiensi, tingkat akurasi, dan tingkat analisis datanya.

#### 1. Tingkat Efisiensi

Proses kegiatan operasional dianggap efisien jika tujuan tertentu dapat dicapai melalui penggunaan sumber daya dan dana yang tersedia seefisien mungkin (*cost-effectively*). Mahsun (2013) menyatakan bahwa membandingkan input dan output adalah cara terbaik untuk mengetahui tingkat efisiensi.<sup>39</sup> Untuk mengetahui tingkat efisiensinya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Total Belanja}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

#### 2. Tingkat Akurasi

Salah satu metrik penilaian yang paling banyak digunakan untuk mengukur performe sebuah model adalah akurasi. Akurasi di bidang keuangan, dapat mengetahui seberapa banyak laba rugi yang di dapatkan oleh perusahaan dalam satu priode. Akurasi digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model dapat memprediksi transaksi yang mencurigakan. Altman adalah yang pertama menggunakan Multivariat Diskriminan Analisis (MDA) sebagai model prediksi dengan tingkat akurasi yang tinggi, teknik MDA khususnya model Z-score telah diterapkan dalam beberapa studi *financial distress* dan *bankruptcy* dengan hasil yang

<sup>39</sup> Mohamad Mahsun, 'Pengukuran Kinerja Sektor Publik', Yogyakarta: Bpfe, 2006.



memuaskan.<sup>40</sup> Untuk mengetahui tingkat akurasinya dapat menggunakan rumus metode altman z-score sebagai berikut:

$$Z = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 1X5$$

Metode *Altman Z-Score* merupakan kombinasi dari beberapa rasio keuangan yang dianggap dapat memprediksi keakuratan pada sebuah perusahaan. Rasio-rasio tersebut merupakan rasio-rasio yang mendeteksi kondisi keuangan perusahaan yang berkaitan dengan: Likuiditas, Profitabilitas dan aktivitas perusahaan. Adapun rasio-rasio tersebut terdiri dari:

- X1 : Modal kerja dibagi total aktiva (*Working capital to total asset*)
- X2 : Laba ditahan dibagi total aktiva (*Retained earning to total asset*)
- X3 : Laba sebelum pajak dibagi total aktiva (*Earning before interest and taxes to total asset*)
- X4 : Nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang (*Market value of equity to book value of liability*)
- X5 : Penjualan dibagi total aktiva (*Sales to total asset*)

Kelima rasio inilah yang akan digunakan dalam menganalisa laporan keuangan sebuah perusahaan untuk kemudian mendeteksi keakuratan pada perusahaan tersebut. Dalam manajemen keuangan, rasio-rasio yang digunakan dalam metode altman ini dapat dikelompokkan dalam 3 kelompok besar yaitu:

---

<sup>40</sup> Sufian Manaseer and Suleiman Daood Al-Oshaibat, 'Validity of Altman Z-Score Model to Predict Financial Failure: Evidence from Jordan', *International Journal of Economics and Finance*, 10.8 (2018).

- a. Rasio likuiditas yang terdiri X1
  - b. Rasio profitabilitas yang terdiri dari X2 dan X3
  - c. Rasio aktivitas yang terdiri dari X4 dan X5.<sup>41</sup>
3. Tingkat Analisis Data

Komponen penting dari operasi perusahaan adalah analisis data keuangan. Hal ini dikarenakan hasil analisis laporan keuangan akan dijadikan sebagai dasar penentuan kebijakan di masa depan. Selain dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis, hasil analisis keuangan juga digunakan untuk melihat bagaimana kesehatan finansial perusahaan. Bisnis sangat bergantung pada analisis data keuangan. Dengan demikian, kami akan menjelaskan definisi analisis data keuangan, serta jenis data, tujuan, langkah-langkah analisis, dan pertanyaan penting lainnya.

Menurut Paulina Tinabunan (2017) metode analisis vertikal atau biasa disebut statis adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada satu periode tertentu dengan membandingkan antara pos yang satu (asset lancar) dengan pos yang lainnya (utang jangka pendek) pada laporan keuangan yang sama.<sup>42</sup> Dengan menggunakan analisis vertikal, Anda hanya perlu membandingkan dua komponen tersebut dalam satu periode. Caranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Bambang, R. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.

<sup>42</sup> Paulina Tinabunan, 'Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan', *Manajemen Dan Bisnis*, 2017, 134.

$$\frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah metode yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data-data dalam penelitian ini berupa *financial reporting* perusahaan yang masuk dalam konstituen *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2021-2023 yang dipublikasikan di website resmi PT. Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Rumus Tingkat Efisiensi, Akurasi, dan Analisis Data

Setelah diperoleh data nilai yang dibutuhkan untuk mengukur tingkat efisiensi, akurasi, dan analisis data berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan, maka langkah penelitian selanjutnya adalah memasukkan nilai tersebut kedalam rumus yang telah ditetapkan. Kemudian diukur menggunakan aplikasi *EViews* versi 12.

### c. Aplikasi E-Eviews

Data dalam penelitian ini berbentuk data panel karena merupakan gabungan dari data cross section dan time series sehingga analisis data yang paling tepat digunakan adalah regresi data panel. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Model Estimasi Regresi Data Panel

##### 1) *Common Effect*

Metode ini digunakan dengan menggabungkan atau mengkombinasikan data time series dan cross section dengan

metode OLS. Metode ini tidak memperhatikan adanya perbedaan individu maupun waktu, dimana intersep dan slope dianggap sama untuk setiap individu maupun waktu. Metode common effect ini merupakan teknik yang paling sederhana mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada, menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu.

## 2) *Fixed Effect*

Model ini mengasumsikan adanya perbedaan intersep, dimana intersep hanya bervariasi terhadap individu sedangkan terhadap waktu adalah konstan. Selain itu, model ini juga mengasumsikan bahwa slope antar individu dan waktu adalah tetap. Efek tetap dalam konteks ini mengacu pada fakta bahwa setiap individu memiliki konstanta yang tetap selama periode waktu tertentu, dan slope juga tetap. Metode ini dapat digunakan untuk melihat perbedaan antar individu melalui perbedaan nilai intersep mereka. Metode efek tetap menggunakan variabel dummy dan Ordinary Least Squares (OLS) untuk mengestimasi data panel.

## 3) *Random Effect*

Metode ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan *intersep* diakomodasi oleh *error term* masing-masing

perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yakni menghilangkan *heteroskedasitas*. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Gesneralized Least Suare* (GSL).

#### b. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ketiga model regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* dengan melakukan pengujian yaitu uji *chow* dan uji *hausman*.

##### 1) Uji Chow

Uji *chow* dilakukan untuk mengetahui model yang mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*.

Hipotesis pada uji *chow* adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Common Effect

H<sub>a</sub>: Fixed Effect

Kriteria: Jika nilai sig >  $\alpha$  maka H<sub>0</sub> diterima

Jika nilai sig <  $\alpha$  maka H<sub>a</sub> diterima.<sup>43</sup>

##### 2) Uji Hausman

Uji *Hausman* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*.

Hipotesis pada uji *hausman* adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Random Effect

<sup>43</sup> Shochrul R. Ajija et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm 51-52.

Ha: Fixed Effect

Kriteria: Jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  maka  $H_a$  diterima.<sup>44</sup>

**c. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik mengikuti hipotesis penelitian dengan menggunakan regresi linear berganda. Ini dilakukan sebagai 40 prasyarat regresi linear berganda untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak biasa, konsisten, dan bahwa penaksiran koefisien regresi berhasil.

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Untuk memenuhi syarat penggunaan model regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam uji asumsi klasik yaitu: uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, uji *heterokedastisitas*, dan uji *autokorelasi*.<sup>45</sup>

**1) Uji Normalitas**

Tujuan uji *normalitas* adalah untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

---

<sup>44</sup> Shochrul R. Ajija et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm 74.

<sup>45</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), hlm 174.

adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>46</sup>

Proses uji *normalitas* dilakukan dengan uji statistic dan uji analisis grafik yaitu Uji *Kolmogorov-Smirnov* yang merupakan pengujian *normalitas* dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal bahan baku. Apabila nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan signifikan dan jika nilai signifikansi di bawah 0,05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal.

## 2) Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi inear yang baik mensyaraktakan tidak adanya masalah *multikolinearitas*.<sup>47</sup>

Penelitian ini, uji *multikolinearitas* dapat dilihat dari *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas makakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

---

<sup>46</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012).

<sup>47</sup> Duwi Priyanto, *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Edisi 1, (Yogyakarta: Gapa Media, 2009), hlm 59.

Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada *multikolinearitas*.

### 3) Uji *Heterokedastisitas*

Uji *heterokedastisitas* digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heterokedastisitas*.<sup>48</sup> Cara mendeteksi data yang ada atau tidaknya *heterokedastisitasnya* adalah untuk melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya *heterokedastisitasnya* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antar ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *standarized*.

Dasar analisis *heterokedastisitas* adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heterokedastisitas*.

---

<sup>48</sup> Duwi Priyanto, *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Edisi 1, (Yogyakarta: Gapa Media, 2009), hlm 60.

<sup>49</sup> Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h 125-126.



- b) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

#### 4) Uji *Autokorelasi*

Uji *autokorelasi* digunakan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem *autokorelasi*. *Autokorelasi* muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan lainnya.

Masalah ini muncul karena residualnya (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya. Konsekuensi dari adanya *autokorelasi* dalam satu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya.

Model pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson* (Uji DW). Distribusi DW terletak antara dua distribusi, yaitu  $d_L$  (batas bawah nilai DW) dan  $d_U$  (batas atas nilai DW). Nilai yang telah disusun dalam tabel DW dikenal sebagai tabel untuk derajat keyakinan 95% dan 99%. Nilai DW dihitung terletak diantara -2 dan +2 atau  $(-2 < DW < +2)$  berarti tidak terjadi *autokorelasi*.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonomiatriak Suatu Pendekatan Aplikatif*, h. 160.

#### d. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang menggambarkan hubungan antara dua variabel dalam suatu konteks penelitian tertentu dan merupakan dugaan yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis merupakan jawaban awal terhadap pertanyaan penelitian, yang biasanya dirumuskan dalam bentuk pernyataan. Pernyataan ini bersifat sementara karena kebenarannya akan ditentukan berdasarkan fakta empiris yang dikumpulkan melalui penelitian

Pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis *alternative* ( $H_1$ ). Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu sebagai berikut:

##### 1) **Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h 97.

## 2) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>52</sup> Uji t dapat dilihat dengan melihat signifikan yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Pengambilan keputusan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.<sup>53</sup>

## 3) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel dependen. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 (untuk tingkat signifikan 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>52</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h 98.

<sup>53</sup> Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h 96.

Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a$ : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Shochrul R. Ajija et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm 34.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

*Jakarta Islamic Index* (JII) pertama kali diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 yang tidak terlepas dari adanya kerja sama PT. Danareksa *Investment Management* dan Pasar Modal Indonesia. JII adalah indeks saham syariah pertama dan diperkenalkan untuk mendapatkan kepercayaan investasi dari para investor terhadap saham yang berbasis syariah. Saham syariah yang menjadi *konstituen* JII merupakan saham yang paling likuid di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 30 saham terpilih yang dipublikasikan setiap enam bulan, tepatnya pada Mei dan November. Saham tersebut telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu sebagai berikut.

- a. Saham Syariah yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah dicatatkan dalam enam bulan terakhir.
- b. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama periode sebelumnya.
- c. Kemudian dari 60 saham tersebut akan dipilih 30 saham dengan rata-rata volume perdagangan harian tertinggi di pasar regular.
- d. 30 saham tersisa merupakan saham yang terpilih.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep Dan Produk* (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020), hal. 60.

## 1. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan tahunan dan harga saham yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia dan *Yahoo Finance*. Data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian, apakah tingkat efisiensi, tingkat akurasi, tingkat analisis data. Dimana objek penelitian ini yaitu perusahaan yang termasuk konstituen *Jakarta Islamic Index (JII)* selama 2022-2023. Sebanyak 5 perusahaan telah menjadi bagian dari *Jakarta Islamic Index (JII)* selama tiga tahun berturut-turut dan juga memenuhi kriteria purposive sampling yang digunakan peneliti, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

### Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Emiten
1	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.
2	DMMX	Digital Mediatama Maxime Tbk.
3	GLVA	Galva Technologies Tbk.
4	HDIT	Hansei Davest Indonesia Tbk
5	EDGE	Indointernet Tbk.

*Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia*

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan rumus efisiensi, akurasi, analisis data keuangan, dan laporan keuangan.

## B. Proses dan Hasil Analisis Data Variabel X, Y dan Aplikasi *E-Eviews*

### 1. Data Variabel X

#### a. Efisiensi

Nilai efisiensi atau total belanja dibagi total pendapatan dikali 100% menggunakan rumus berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Total Belanja}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Perhitungan tingkat efisiensi pada PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) tahun 2021 dan 2023 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{\text{Total Belanja}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{47.566.461.712}{195.762.848.877} \times 100\% \\ &= 0,243 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2022 &= \frac{\text{Total Belanja}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{41.198.722.129}{129.179.787.649} \times 100\% \\ &= 0,319 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2023 &= \frac{\text{Total Belanja}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{53.771.905.257}{195.049.955.048} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 0,276$$

Dengan perhitungan yang sama maka diperoleh nilai efisiensi pada 5 perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) 2021 s.d 2023 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Efisiensi

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Belanja	Total Pendapatan	Efisiensi
1	CASH	2021	Rp 47.566.461.712	Rp 195.762.848.877	0,243
		2022	Rp 41.198.722.129	Rp 129.179.787.649	0,319
		2023	Rp 53.771.905.257	Rp 195.049.955.048	0,276
2	DMMX	2021	Rp 36.919.049.031	Rp 1.150.441.212.932	0,032
		2022	Rp 56.175.281.128	Rp 1.938.153.436.211	0,029
		2023	Rp 57.024.552.705	Rp 1.945.055.730.713	0,029
3	GLVA	2021	Rp 132.814.000.000	Rp 1.749.414.000.000	0,076
		2022	Rp 104.491.000.000	Rp 2.326.621.000.000	0,045
		2023	Rp 144.833.000.000	Rp 2.061.598.000.000	0,070
4	HDIT	2021	Rp 3.495.736.401.649	Rp 3.489.291.713.032	1,002
		2022	Rp 4.139.398.691.506	Rp 4.116.139.186.770	1,006
		2023	Rp 2.196.841.900.486	Rp 2.154.529.760.201	1,020
5	EDGE	2021	Rp 504.135.000.000	Rp 629.831.000.000	0,800
		2022	Rp 644.379.000.000	Rp 587.766.000.000	1,096
		2023	Rp 764.015.000.000	Rp 950.409.000.000	0,804

Sumber: Hasil perhitungan efisiensi tahun 2021 s.d 2023

Data pada tabel 4.2 diatas menunjukkan PT CASH Tbk tahun 2021 s.d 2023 menunjukkan total belanja relatif lebih tinggi dibandingkan dengan total pendapatan di setiap tahunnya, sehingga fluktuasi dalam efisiensinya, dengan nilai efisiensi yang relatif rendah di bawah 0,5. PT DMMX Tbk menunjukkan efisiensi yang sangat rendah sekitar 0,03 setiap tahunnya, yang berarti perusahaan ini memiliki belanja yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan



pendapatannya, tetapi tetap mempertahankan rasio yang konsisten. PT GLVA Tbk memiliki efisiensi yang relatif rendah, menunjukkan penurunan pada tahun 2022 senilai 0,031 sebelum meningkat lagi pada tahun 2023 senilai 0,025, tetapi tetap di bawah 0,1. PT HDIT Tbk memiliki efisiensi yang sedikit lebih dari 1, yang menunjukkan bahwa belanja sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan, tetapi perbedaan ini sangat kecil. PT EDGE Tbk menunjukkan efisiensi yang mendekati 1, dengan efisiensi tertinggi di tahun 2022 senilai 1,096, mengindikasikan bahwa belanja mereka relatif sebanding dengan pendapatan yang dihasilkan pada tahun 2021 senilai 0,800 dan 2023 senilai 0,804 .

#### **b. Akurasi**

Rumus akurasi menggunakan metode perhitungan *Altman Z-score* ini, terdapat lima indikator dari rasio-rasio keuangan yang dapat dikombinasikan untuk melihat tingkat akurasi, yaitu modal kerja dibagi total aktiva (*working capital to total asset*), laba ditahan dibagi total aktiva (*retained earning to total asset*), laba sebelum pajak dibagi total aktiva (*earning before taxes to total asset*), nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang (*market value of equity to book value of liability*), penjualan dibagi total aktiva (*sales to total asset*).

- ***Working capital to total asset (X1)***

Nilai X1 atau modal kerja dibagi total aktiva (*working capital to total asset*) menggunakan rumus berikut:

$$X1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perhitungan X1 (*working capital to total assets*) pada PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) tahun 2021 dan 2023 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X1 \text{ 2021} &= \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{38.551.662.264}{154.988.081.413} \\ &= 0,2487 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X1 \text{ 2022} &= \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{10.774.235.963}{225.487.306.294} \\ &= 0,0478 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X1 \text{ 2023} &= \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{-11.773.376.130}{229.841.870.115} \\ &= -0,0512 \end{aligned}$$

- ***Retained earning to total asset (X2)***

Nilai X2 atau laba ditahan dibagi total aktiva (*retained earning to total asset*) menggunakan rumus berikut:

$$X2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perhitungan X2 (retained earning to total asset) pada PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) tahun 2021 dan 2023 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X2 \text{ 2021} &= \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{48.328.500}{154.988.081.413} \\ &= 0,0003 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X2 \text{ 2022} &= \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{90.375.000}{225.487.306.294} \\ &= 0,0004 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X3 \text{ 2023} &= \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{26.169.000}{229.841.870.115} \\ &= 0,0001 \end{aligned}$$

- ***Earning before taxes total asset (X3)***

Nilai X3 atau laba sebelum pajak dibagi Total aktiva (*earning before taxes to total asset*) menggunakan rumus berikut:

$$X3 = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perhitungan X3 (*earning before taxes to total asset*) pada PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) tahun 2021 dan 2023 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X3 \text{ 2021} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{-8.622.878.837}{154.988.081.413} \\ &= -0,0556 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X3 \text{ 2022} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{-9.247.869.116}{225.487.306.294} \\ &= -0,0410 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X3 \text{ 2023} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{-37.988.723.815}{229.841.870.115} \\ &= -0,1653 \end{aligned}$$

- ***Market value of equity to book value of liability (X4)***

Nilai X4 atau nilai pasar equity dibagi nilai buku utang (*market value of equity to book value of liability*) menggunakan rumus berikut:

$$X4 = \frac{\text{Nilai Pasar Equity}}{\text{Nilai Buku Utang}}$$

Perhitungan X4 (*market value of equity to book value of liability*) pada PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) tahun 2021 dan 2023 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X4 \text{ 2021} &= \frac{\text{Nilai Pasar Equity}}{\text{Nilai Buku Utang}} \\ &= \frac{105.144.446.780}{49.843.634.633} \\ &= 2,1095 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X4 \text{ 2022} &= \frac{\text{Nilai Pasar Equity}}{\text{Nilai Buku Utang}} \\ &= \frac{184.548.208.427}{40.939.097.867} \\ &= 4,5079 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X4 \text{ 2023} &= \frac{\text{Nilai Pasar Equity}}{\text{Nilai Buku Utang}} \\ &= \frac{154.898.771.661}{74.943.098.454} \\ &= 2,0669 \end{aligned}$$

- *Sales to total asset (X5)*

Nilai X5 atau penjualan dibagi total aktiva (*sales to total asset*) menggunakan rumus berikut:

$$X5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perhitungan X5 (*sales to total asset*) pada PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) tahun 2021 dan 2023 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X5 \text{ 2021} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{194.050.514.379}{154.988.081.413} \\ &= 1,2520 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X5 \text{ 2022} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{128.979.803.706}{225.487.306.294} \\ &= 0,5720 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X5 \text{ 2023} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{194.879.027.696}{229.841.870.115} \\ &= 0,8479 \end{aligned}$$

- **Rumus Z-Score**

Setelah diperoleh nilai dari x1 sampai x5 masing-masing perusahaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan *Z-Score* dari hasil nilai x1 sampai x5 tersebut. Kemudian nilai *Z-Score* tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan agar dapat memprediksi kondisi keakuratan perusahaan.

Adapun rumus dari Model *Altman Z-Score* adalah sebagai berikut:

$$Z=1,2X_1+1,4X_2+3,3X_3+0,6X_4+1X_5$$

Perhitungan *Z-score* pada PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) tahun 2021 dan 2023 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Z_{2021} &= 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1 X_5 \\ &= 1,2 (0,2487) + 1,4(0,0003)+ 3,3 (-0,0556+ 0,6 (2,1095) + 1 \\ &\quad (1,2520) \\ &= 0,2985+ 0,0004+ -0,1836+ 1,2657+ 1,2520 \\ &= 2,6331 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z_{2022} &= 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1 X_5 \\ &= 1,2 ( 0,0478) + 1,4 ( 0,0004) + 3,3 ( -0,0410) + 0,6 ( \\ &\quad 4,5079) + 1 (0,5720) \\ &= 0,0573+ 0,0006+ -0,1353 + 2,7047+ 0,5720 \\ &= 3,1993 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z_{2023} &= 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1 X_5 \\ &= 1,2 ( -0,0512) + 1,4 ( 0,0001) + 3,3 ( -0,1653) + 0,6 ( \\ &\quad 2,0669) + 1 (0,8479) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} N &= -0,0615+ 0,0002+ -0,5454+ 1,2401+ 0,8479 \\ &= 1,4813 \end{aligned}$$

Dengan perhitungan yang sama menggunakan *Z-Score* maka diperoleh nilai akurasi pada 5 perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) 2021 s.d 2023 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Akurasi (*Z-score*)

No	Kode Perusahaan	Tahun	Hasil Perhitungan					Z (Akurasi)
			X1	X2	X3	X4	X5	
1	CASH	2021	0,2985	0,0004	-0,1836	1,2657	1,2520	2,6331
		2022	0,0573	0,0006	-0,1353	2,7047	0,5720	3,1993
		2023	-0,0615	0,0002	-0,5454	1,2401	0,8479	1,4813
2	DMMX	2021	0,8388	0,3819	0,7444	4,2463	1,0596	7,2709
		2022	0,7128	0,3721	0,0274	2,9808	1,7081	5,8012
		2023	0,4023	0,0602	-0,9925	2,0817	2,2409	3,7926
3	GLVA	2021	0,3538	0,1974	0,2740	0,3538	2,8244	4,0034
		2022	0,3770	0,2353	0,4207	0,3484	2,5280	3,9093
		2023	0,4284	0,3062	0,3618	0,4366	2,2127	3,7457
4	HDIT	2021	0,9740	0,0006	-0,0458	1,9122	7,5101	10,3512
		2022	0,9183	0,0015	-0,2141	8,3339	11,6105	20,6501
		2023	0,8719	0,0015	-0,4002	2,9211	6,1906	9,5850
5	EDGE	2021	0,2612	0,0016	0,4149	2,5899	0,4877	3,7555
		2022	0,1630	0,0001	0,4875	1,8424	0,5120	3,0050
		2023	-0,0431	0,0001	0,3925	0,7051	0,3490	1,4035

Sumber: Hasil perhitungan *Z-score* tahun 2021 s.d 2023

Data tabel 4.3 diatas dapat dilihat pada PT CASH Tbk dengan nilai Z (akurasi) berfluktuasi, dengan peningkatan pada 2022 tetapi penurunan pada 2023 senilai 1,718. Ini mengindikasikan bahwa meskipun ada perbaikan pada 2022, 2023 menunjukkan tanda-tanda penurunan kesehatan keuangan. Pada PT DMMX Tbk Menunjukkan penurunan nilai Z setiap tahun perkiraan sekitar 1,7391, meskipun masih cukup tinggi, yang menunjukkan kesehatan keuangan yang stabil namun sedikit memburuk. Sedangkan PT GLVA Tbk memiliki nilai Z yang relatif stabil dengan sedikit penurunan dari tahun 2021 ke 2023, menunjukkan kesehatan keuangan yang cukup baik. Penelitian pada PT HDIT Tbk



menunjukkan nilai Z yang sangat tinggi terutama pada tahun 2022 senilai 20,6501, yang mengindikasikan kesehatan keuangan yang sangat baik pada tahun itu. Namun, ada penurunan pada 2023. Berbeda dengan PT EDGE Tbk yang menunjukkan penurunan nilai Z dari tahun ke tahun, dengan nilai terendah pada 2023 senilai 1,4035. Ini menunjukkan adanya masalah dalam kesehatan keuangan yang perlu diatasi.

Dari uraian diatas memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan masing-masing perusahaan berdasarkan rasio keuangan tertentu dan nilai *Z-score*. PT HDIT Tbk menonjol dengan nilai Z (akurasi) yang sangat tinggi, menunjukkan kesehatan keuangan yang sangat baik, sedangkan PT EDGE Tbk menunjukkan penurunan yang signifikan, yang mungkin perlu diperhatikan.

### c. Analisis Data

Nilai analisis data menggunakan metode analisis vertical dengan rumus berikut:

$$= \frac{\textit{Total Asset Lancar}}{\textit{Utang Jangka Pendek}}$$

Perhitungan tingkat analisis data pada PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) tahun 2021 dan 2023 adalah sebagai berikut:

$$2021 = \frac{\textit{Total Asset Lancar}}{\textit{Utang Jangka Pendek}}$$

$$= \frac{86.702.245.453}{48.150.583.189}$$

$$= 1,8006$$

$$2022 = \frac{\textit{Total Asset Lancar}}{\textit{Utang Jangka Pendek}}$$

$$= \frac{48.902.536.546}{38.128.300.583}$$

$$= 1,2826$$

$$2023 = \frac{\textit{Total Asset Lancar}}{\textit{Utang Jangka Pendek}}$$

$$= \frac{60.879.949.460}{72.653.325.590}$$

$$= 0,8380$$

Dengan perhitungan yang sama maka diperoleh nilai analisis data keuangan pada 5 perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)* 2021 s.d 2023 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Analisis Data

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset Lancar	Utang Jangka Pendek	Analisis Data Keuangan
1.	CASH	2021	Rp 86.702.245.453	Rp 48.150.583.189	1,8006
		2022	Rp 48.902.536.546	Rp 38.128.300.583	1,2826
		2023	Rp 60.879.949.460	Rp 72.653.325.590	0,8380
2.	DMMX	2021	Rp 851.351.704.159	Rp 92.444.835.607	9,2093
		2022	Rp 837.394.864.046	Rp 163.404.160.376	5,1247
		2023	Rp 473.901.489.726	Rp 182.935.487.210	2,5905
3.	GLVA	2021	Rp 566.833.000.000	Rp 384.203.000.000	1,4753
		2022	Rp 834.009.000.000	Rp 544.900.000.000	1,5306
		2023	Rp 844.310.000.000	Rp 511.720.000.000	1,6499
4.	HDIT	2021	Rp 387.817.408.606	Rp 10.707.632.905	36,2188

		2022	Rp	286.310.134.767	Rp	15.024.420.555	19,0563
		2023	Rp	287.216.031.994	Rp	34.341.152.046	8,3636
5.	EDGE	2021	Rp	494.923.000.000	Rp	218.194.000.000	2,2683
		2022	Rp	542.307.000.000	Rp	324.141.000.000	1,6731
		2023	Rp	583.322.000.000	Rp	681.223.000.000	0,8563

Sumber: Hasil perhitungan analisis data keuangan tahun 2021 s.d 2023

Data dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat pada PT CASH Tbk menunjukkan penurunan rasio lancar dari 1,8006 pada tahun 2021 menjadi 0,8380 pada tahun 2023. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar menurun secara signifikan, terutama pada 2023, di mana rasio lancarnya berada di bawah 1, yang mengindikasikan potensi kesulitan likuiditas. PT DMMX Tbk menunjukkan penurunan rasio lancar yang signifikan dari 9,2093 tahun 2021 menjadi 2,5905 pada tahun 2023. Meskipun rasio lancar masih di atas 1, penurunan ini menunjukkan penurunan yang cukup besar dalam likuiditas perusahaan. Sedangkan PT GLVA Tbk menunjukkan rasio lancar yang relatif stabil dan sedikit meningkat dari 1,4753 pada 2021 menjadi 1,6499 pada 2023. Ini menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berbeda dengan PT HDIT Tbk mengindikasikan rasio lancar yang sangat tinggi, meskipun mengalami penurunan dari 36,2188 pada 2021 menjadi 8,3636 pada 2023. Meskipun demikian, rasio lancar yang sangat tinggi ini memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang jauh lebih besar dibandingkan utang jangka pendeknya, menandakan likuiditas yang sangat baik. Penelitian pada PT EDGE

Tbk menunjukkan penurunan rasio lancar dari 2,2683 pada tahun 2021 menjadi 0,8563 pada tahun 2023. Penurunan ini menghasilkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menurun secara signifikan, dengan rasio lancar di bawah 1 pada 2023, yang mengindikasikan potensi masalah likuiditas.

## 2. Data Variabel Y

Nilai data variabel Y menggunakan rumus ROI (*Return On Investment*) yaitu sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Perhitungan tingkat analisis data keuangan pada PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) tahun 2021 dan 2023 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\% \\ &= \frac{194.050.514.379 - 9.948.865.623}{9.948.865.623} \times 100\% \\ &= 18,50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2022 &= \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\% \\ &= \frac{128.979.803.706 - 9.326.204.114}{9.326.204.114} \times 100\% \\ &= 12,83 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2023 &= \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\% \\
 &= \frac{194.879.027.696 - 2.177.543.087}{2.177.543.087} \times 100\% \\
 &= 88,49
 \end{aligned}$$

Dengan perhitungan yang sama maka diperoleh nilai dari ROI (*Return On Investment*) pada 5 perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) 2021 s.d 2023 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan ROI (*Return On Investment*)

No	Perusahaan	Tahun	Total Penjualan	Investasi	ROI
1.	CASH	2021	Rp 194.050.514.379	Rp 9.948.865.623,00	18,50
		2022	Rp 128.979.803.706	Rp 9.326.204.114,00	12,83
		2023	Rp 194.879.027.696	Rp 2.177.543.087,00	88,49
2.	DMMX	2021	Rp 1.150.441.212.932	Rp 183.500.553.450,00	5,27
		2022	Rp 1.938.153.436.211	Rp 36.344.781.338,00	52,33
		2023	Rp 1.945.055.730.713	Rp 128.824.866.483,00	14,10
3.	GLVA	2021	Rp 1.749.414.000.000	Rp 32.864.000.000,00	52,23
		2022	Rp 2.326.621.000.000	Rp 43.613.000.000,00	52,35
		2023	Rp 2.061.598.000.000	Rp 28.542.000.000,00	71,23
4.	HDIT	2021	Rp 3.489.267.765.180	Rp 36.753.467.000,00	93,94
		2022	Rp 4.116.137.837.804	Rp -	0,00
		2023	Rp 2.154.529.401.286	Rp 8.500.000,00	253473,05
5.	EDGE	2021	Rp 619.942.000.000	Rp 433.193.000.000,00	0,43
		2022	Rp 822.222.000.000	Rp 280.421.000.000,00	1,93
		2023	Rp 950.409.000.000	Rp 698.059.000.000,00	0,36

Sumber: Hasil perhitungan *Return On Investment* (ROI) tahun 2021 s.d 2023

Data dari tabel 4.5 diatas dapataa dilihat pada PT CASH Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam ROI dari tahun ke tahun. ROI menurun pada tahun 2022 dibandingkan 2021, namun meningkat

pada tahun 2023. Peningkatan pada 2023 dapat disebabkan oleh pengurangan investasi yang signifikan sementara total penjualan tetap tinggi. Pada PT DMMX Tbk mengalami peningkatan signifikan dalam ROI dari 5,27% pada tahun 2021 menjadi 52,33% pada tahun 2022, meskipun dengan penurunan pada 2023. ROI yang tinggi pada 2022 kemungkinan besar disebabkan oleh pengurangan besar dalam investasi. Namun, peningkatan investasi pada 2023 menyebabkan penurunan ROI. Begitu pula dengan PT GLVA Tbk menunjukkan stabilitas dan peningkatan dalam ROI dari tahun ke tahun, dengan ROI yang meningkat dari 52,23% pada 2021 menjadi 71,23% pada 2023. Hal ini mengindikasikan efisiensi yang baik dalam penggunaan investasi untuk menghasilkan penjualan. Penelitian pada PT HDIT Tbk menunjukkan ROI yang luar biasa tinggi pada tahun 2023, namun data ini kemungkinan tidak realistis dan dapat disebabkan oleh pencatatan yang tidak akurat atau anomali dalam investasi. ROI pada 2021 cukup tinggi 93,94%, namun tidak ada investasi tercatat pada 2022. Sedangkan pada PT EDGE Tbk menunjukkan ROI yang rendah dari tahun ke tahun, dengan ROI yang meningkat sedikit pada 2022 namun menurun lagi pada 2023. Investasi yang besar namun ROI yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak efisien dalam menggunakan investasi untuk menghasilkan penjualan yang cukup tinggi.

### **3. Aplikasi E-Views**

#### **a. Model Estimasi Regresi Data Panel**

Pengujian ini dilakukan untuk melihat ketiga model estimasi regresi data panel. Adapun kedua model estimasi regresi data panel sebagai berikut:

1) *Commen Effect*Tabel 4.6 *Commen Effect*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/06/24 Time: 17:54				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16492.21	29729.74	-0.554738	0.5902
X1	56962.30	46880.75	1.215047	0.2498
X2	3659.238	5212.124	0.702063	0.4972
X3	-2111.665	2709.777	-0.779276	0.4523
Root MSE	57324.09	R-squared	0.177798	
Mean dependent var	16929.14	Adjusted R-squared	-0.046439	
S.D. dependent var	65437.91	S.E. of regression	66940.12	
Akaike info criterion	25.28416	Sum squared resid	4.93E+10	
Schwarz criterion	25.47298	Log likelihood	-185.6312	
Hannan-Quinn criter.	25.28215	F-statistic	0.792900	
Durbin-Watson stat	2.206102	Prob(F-statistic)	0.522905	

Sumber: Hasil olah data *evIEWS* versi 12

2) *Fixed Effect*Tabel 4.7 *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/06/24 Time: 17:55				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	118724.2	57502.41	2.064682	0.0778
X1	24003.22	117429.1	0.204406	0.8439
X2	-11417.95	3187.287	-3.582342	0.0089
X3	-7724.260	1453.292	-5.315010	0.0011
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	20287.88	R-squared	0.897014
Mean dependent var	16929.14	Adjusted R-squared	0.794028
S.D. dependent var	65437.91	S.E. of regression	29698.42
Akaike info criterion	23.74010	Sum squared resid	6.17E+09
Schwarz criterion	24.11773	Log likelihood	-170.0508
Hannan-Quinn criter.	23.73608	F-statistic	8.710066
Durbin-Watson stat	1.664851	Prob(F-statistic)	0.005303

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

### 3) *Random Effect*

Tabel 4.8 *Random Effect*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/06/24 Time: 17:55				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16492.21	13189.79	-1.250377	0.2371
X1	56962.30	20798.95	2.738710	0.0193
X2	3659.238	2312.393	1.582447	0.1419
X3	-2111.665	1202.210	-1.756486	0.1068
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			29698.42	1.0000
Weighted Statistics				
Root MSE	57324.09	R-squared	0.177798	
Mean dependent var	16929.14	Adjusted R-squared	-0.046439	
S.D. dependent var	65437.91	S.E. of regression	66940.12	
Sum squared resid	4.93E+10	F-statistic	0.792900	
Durbin-Watson stat	2.206102	Prob(F-statistic)	0.522905	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.177798	Mean dependent var	16929.14	
Sum squared resid	4.93E+10	Durbin-Watson stat	2.206102	



Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

### b. Pemilihan Model Regresi Data Panel

setelah mendapat gambaran ketiga model regresi data panel, langkah selanjutnya adalah menguji model mana yang terbaik untuk penelitian ini. Pemilihan model *commen effect*, *fixed effect*, dan Random Efek yang dilakakukan dengan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*, adapun hasil pengujian sebagai berikut:

#### 1) Uji Chow

Tabel 4.9 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: FEM				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	12.221369	(4,7)	0.0028	
Cross-section Chi-square	31.160916	4	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/06/24 Time: 17:56				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16492.21	29729.74	-0.554738	0.5902
X1	56962.30	46880.75	1.215047	0.2498
X2	3659.238	5212.124	0.702063	0.4972
X3	-2111.665	2709.777	-0.779276	0.4523
Root MSE	57324.09	R-squared	0.177798	
Mean dependent var	16929.14	Adjusted R-squared	-0.046439	
S.D. dependent var	65437.91	S.E. of regression	66940.12	
Akaike info criterion	25.28416	Sum squared resid	4.93E+10	
Schwarz criterion	25.47298	Log likelihood	-185.6312	
Hannan-Quinn criter.	25.28215	F-statistic	0.792900	
Durbin-Watson stat	2.206102	Prob(F-statistic)	0.522905	

Sumber: Hasil olah data *evIEWS* versi 12

Hasil dari uji *chow* dengan menggunakan uji fem menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square*  $0.0000 < 0.05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang terbaik merupakan *Fixed effect*. Kemudian kembali dilakukan pengujian model terbaik antara *Fixed effect* dan *random effect* dimana pengujiannya dilakukan dengan uji Hausman. Adapun hasil pengujian dari uji hausman sebagai berikut:

## 2) Uji Hausman

Tabel 4.10 Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: REM				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	48.310657	3	0.0000	
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	24003.215829	56962.297538	13356986075.742361	0.7755
X2	-11417.953947	3659.237564	4811640.852298	0.0000
X3	-7724.259859	-2111.665422	666747.076281	0.0000
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/06/24 Time: 18:00				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	118724.2	57502.41	2.064682	0.0778
X1	24003.22	117429.1	0.204406	0.8439
X2	-11417.95	3187.287	-3.582342	0.0089
X3	-7724.260	1453.292	-5.315010	0.0011
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	20287.88	R-squared	0.897014	
Mean dependent var	16929.14	Adjusted R-squared	0.794028	
S.D. dependent var	65437.91	S.E. of regression	29698.42	
Akaike info criterion	23.74010	Sum squared resid	6.17E+09	
Schwarz criterion	24.11773	Log likelihood	-170.0508	
Hannan-Quinn criter.	23.73608	F-statistic	8.710066	
Durbin-Watson stat	1.664851	Prob(F-statistic)	0.005303	

Sumber: Hasil olah data *views* versi 12

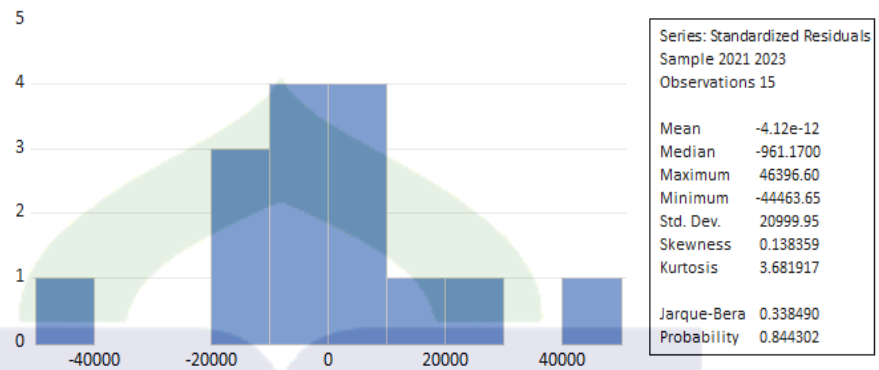
Hasil dari uji hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section* random sebesar  $0.0000 >$  dari  $0.05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka model yang sesuai dari hasil uji hausman adalah *fixed effect*. Maka dalam penelitian ini model yang paling tepat digunakan berdasarkan uji *chow* dan uji *hausman* adalah model *fixed effect*.

### c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang dilakukan memenuhi asumsi *Best Linear Unbiased Estimate* (BLUE). Adapun pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

## 1) Uji Normalitas

Gambar 4. 1 Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

Berdasarkan hasil uji *normalitas* tabel diatas dapat dilihat nilai *probability* sebesar 0,844302 hal ini menunjukkan bahwa nilai *probability* 0,84 > dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearita

Tabel 4.11 Uji Multikolinearita

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.435055	0.463864
X2	0.435055	1.000000	0.706326
X3	0.463864	0.706326	1.000000

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

Hasil dari uji *multikolinearitas* pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai diatas 0,9 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah

*multikolinearitas* atau data dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

### 3) Uji *Heterokedastisitas*

Tabel 4.12 Uji *Heterokedastisitas*

Heteroskedasticity Test: White				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	51.25422	Prob. F(9,5)	0.0002	
Obs*R-squared	14.83916	Prob. Chi-Square(9)	0.0954	
Scaled explained SS	32.29747	Prob. Chi-Square(9)	0.0002	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 06/06/24 Time: 18:20				
Sample: 1 15				
Included observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.39E+10	5.40E+09	-2.563187	0.0505
X1^2	2.32E+09	7.07E+09	0.327896	0.7563
X1*X2	-1.59E+10	4.79E+09	-3.323593	0.0209
X1*X3	2.35E+10	4.87E+09	4.832487	0.0047
X1	6.19E+09	1.15E+10	0.536578	0.6146
X2^2	-3.86E+09	1.09E+09	-3.555289	0.0163
X2*X3	4.91E+09	1.42E+09	3.458698	0.0181
X2	1.76E+10	5.41E+09	3.256017	0.0225
X3^2	-1.37E+09	3.11E+08	-4.400753	0.0070
X3	-1.37E+10	5.11E+09	-2.677578	0.0439
R-squared	0.989277	Mean dependent var	3.28E+09	
Adjusted R-squared	0.969976	S.D. dependent var	9.67E+09	
S.E. of regression	1.68E+09	Akaike info criterion	45.55110	
Sum squared resid	1.40E+19	Schwarz criterion	46.02313	
Log likelihood	-331.6332	Hannan-Quinn criter.	45.54607	
F-statistic	51.25422	Durbin-Watson stat	2.274129	
Prob(F-statistic)	0.000216			

Sumber: Hasil olah data *views* versi 12

Hasil dari uji *heterokedastisitas* diperoleh nilai *Obs\*R-squared* *Prob. Chi-Square* (3) sebesar 0.0954. Karena > dari 0,05 maka

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heterokedastisitas*. Karena tidak terjadi *heterokedastisitas* maka dapat dikatakan bahwa data menyebar atau sebaran data sama.

#### d. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.13 Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	118724.2	57502.41	2.064682	0.0778
X1	24003.22	117429.1	0.204406	0.8439
X2	-11417.95	3187.287	-3.582342	0.0089
X3	-7724.260	1453.292	-5.315010	0.0011

Sumber: Hasil olah data *evIEWS* versi 12

##### 1. X1

Nilai variabel X1 terhadap sebesar 0.8439 dimana  $> 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  ditolak karena X1 tidak berpengaruh terhadap nilai *financial reporting*.

##### 2. X2

Nilai variabel X2 terhadap sebesar 0.0089 dimana  $< 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_2$  diterima karena X2 berpengaruh terhadap nilai *financial reporting*.

##### 3. X3

Nilai variabel X3 terhadap sebesar 0.0011 dimana  $< 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_3$  diterima karena X3 berpengaruh terhadap nilai *financial reporting*.

##### 2) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.14 Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	20287.88	R-squared	0.897014
Mean dependent var	16929.14	Adjusted R-squared	0.794028

S.D. dependent var	65437.91	S.E. of regression	29698.42
Akaike info criterion	23.74010	Sum squared resid	6.17E+09
Schwarz criterion	24.11773	Log likelihood	-170.0508
Hannan-Quinn criter.	23.73608	F-statistic	8.710066
Durbin-Watson stat	1.664851	Prob(F-statistic)	0.005303

Sumber: Hasil olah data *evIEWS* versi 12

Berdasarkan hasil uji simultan atau secara bersama-sama menunjukkan nilai  $Prob(F\text{-statistic})$  sebesar  $0.005303 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, dimana variabel efisiensi (X1), akurasi (X2), dan analisis data (X3) secara bersama berpengaruh terhadap variabel (Y) yaitu *financial reporting*.

### 3) Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 118724,1 + 24003,2 \cdot X_1 - 11417,9 \cdot X_2 - 7724,2 \cdot X_3$$

1. Nilai konstanta sebesar 118724 artinya tanpa adanya variabel X1, X2, dan X3 maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 1187241%.
2. Nilai koefisien beta variabel X1 sebesar 24003,2 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1187241%, maka variabel Y mengalami peningkatan 240032%. Begitu pula sebaliknya jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami penurunan 240032%, maka variabel Y akan mengalami penurunan.
3. Nilai koefisien beta variabel X2 sebesar 11417,9 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 1187241%, maka variabel Y mengalami peningkatan 114179%. Begitu pula sebaliknya jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan 114179%, maka variabel Y akan mengalami penurunan 114179%.

4. Nilai koefisien beta variabel X3 sebesar 7724,2 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami peningkatan 1187241%, maka variabel Y mengalami peningkatan 77242%. Begitu pula sebaliknya jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami penurunan 77242%, maka variabel Y akan mengalami penurunan 77242%.

#### 4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.15 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Root MSE	20287.88	R-squared	0.897014
Mean dependent var	16929.14	Adjusted R-squared	0.794028
S.D. dependent var	65437.91	S.E. of regression	29698.42
Akaike info criterion	23.74010	Sum squared resid	6.17E+09
Schwarz criterion	24.11773	Log likelihood	-170.0508
Hannan-Quinn criter.	23.73608	F-statistic	8.710066
Durbin-Watson stat	1.664851	Prob(F-statistic)	0.005303

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

Berdasarkan hasil uji  $R^2$  pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared 0.794028 atau sebesar 79%. Artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 79%, sedangkan sisanya sebesar 21% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.



## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap *Financial Reporting* pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* (JII)

Efisiensi berarti melakukan sesuatu pekerjaan secara cepat dan benar.<sup>56</sup> Efisiensi bersifat dinamis dan memerlukan upaya berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkannya. Adapun yang dimaksud pada tingkat efisiensi  $X_1$ .

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) mengenai apakah tingkat efisiensi berpengaruh terhadap *financial reporting* yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2021-2023. Hasil uji *Parsial* (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara tingkat efisiensi terhadap *financial reporting* yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2021-2023.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Franycia Maria Pangkey, M Furkan, dan Edy Herman tahun 2019, Roida Pakpahan tahun 2021. Penelitian tersebut mengatakan AI berpengaruh positif pada kehidupan manusia serta minat beli konsumen yang diukur melalui system pakar digital. Sedangkan dalam penelitian ini mengatakan  $X_1$  (tingkat efisiensi) tidak berpengaruh terhadap *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).

---

<sup>56</sup> Amirullah, Pengantar Manajemen, Cetakan Kedua, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2011

## 2. Pengaruh Tingkat Akurasi Terhadap *Financial Reporting* pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* (JII)

Akurasi adalah sejauh mana konsekuensi dari estimasi, perhitungan, atau detail sesuai dengan nilai atau standard yang tepat.<sup>57</sup> Adapun yang dimaksud pada tingkat akurasi adalah  $X_2$ .

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) mengenai apakah tingkat akurasi berpengaruh terhadap *financial reporting* yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2021-2023. Hasil uji *Parsial* (uji t) menunjukkan nilai  $X_2$  berpengaruh signifikan terhadap *financial reporting*. Nilai koefisien beta  $X_2$  menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai *financial reporting*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayunda Dipta Arviollisa, Arianis Chan, dan Healthy Nirmalasari tahun 2021. Penelitian tersebut mengatakan AI berpengaruh positif terhadap *customer experience* dan akurat dalam operasi bisnis. Sedangkan dalam penelitian ini mengatakan  $X_2$  (tingkat akurasi) berpengaruh terhadap *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII)

## 3. Pengaruh Tingkat Analisis Data Terhadap *Financial Reporting* pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* (JII)

Analisis data laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu dan estimasi

---

<sup>57</sup>Tedi, 'Perbedaan Akurasi Dan Presisi', 14 March, 2023 <<https://perbedaan.budisma.net/perbedaan-akurasi-dan-presisi.html>>.

masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu ke depan.<sup>58</sup> Yang dimaksud pada tingkat analisis data adalah  $X_3$ .

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) mengenai apakah tingkat analisis data berpengaruh terhadap *financial reporting* yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2021-2023. Hasil uji *Parsial* (uji t) menunjukkan nilai  $X_3$  berpengaruh signifikan terhadap *financial reporting*. Nilai koefisien beta  $X_3$  menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai *financial reporting*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abyan Ramadhana & Ananda Sabil Hussein tahun 2022 yang menyatakan AI berpengaruh baik dan dapat memberikan impresi pada perusahaan. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan I Putu Jordy Pratama Widiasta & I Putu Julianto tahun 2021. Penelitian tersebut mengatakan pada hipotesis kedua bahwa penerapan system akuntansi berbasis AI berpengaruh negatif dengan adanya hal yang cenderung *fraudulent financial reporting*. Sedangkan dalam penelitian ini mengatakan  $X_3$  (tingkat analisis data) berpengaruh terhadap *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).

Umat muslim sangatlah dianjurkan untuk mencegah penyimpangan dan melakukan kebenaran berbisnis, yang di jelaskan pada surat An-Nisa

---

<sup>58</sup> V Wiratna Sujarweni, 'Analisis Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian). Yogyakarta' (PUSTAKA BARU PRESS. Susilo Wulandari, 2019).

ayat 135. Dengan menerapkan prinsip akuntansi syariah dapat dilihat dari makna dan tafsiran pada surah An-Nisa ayat 135. Bahwa akuntansi dalam aturan syariah harus memenuhi 3 prinsip yaitu pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran.

a. Prinsip pertanggung jawaban

Jika diimplikasikan pada sebuah perusahaan, yang menjadi hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer sebagai alatpedoman pengambilan keputusan. Berbeda konteksnya pada surah An-Nisa ayat 135, Allah menjelaskan bahwa fungsi akuntansi bukan hanya sekedar informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan saja. Akan tetapi setiap pihak yang terlibat dalam praktik bisnis tersebut harus melaksanakan pertanggungjawaban atas amanah danperbuatannya kepada pihak lain.

b. Prinsip keadilan

Konteks adil dalam akuntansi yang dijelaskan pada surah An-Nisa ayat 135 adalah pencatatan yang dilakukan dengan benar sesuai dengan transaksi yang terjadi, tidakmemihak kepada salah satu pihak dan berlaku curang. Pencatatan yang salahakan berakibat pada kekacauan arus pencatatan itu sendiri sehingga pada akhirnya akan merugikan beberapa pihak yang terlibat. Untuk itu, kejujuran seorang yang berhutang maupun yang memberikan pinjaman, akuntan, saksi dan pihak lain yang terlibat menjadi penting untuk menegakkan keadilan.

c. Prinsip kebenaran

Dalam perusahaan, akuntansi selalu dihadapkan pada persoalan pengakuan dan pengukuran keuangan. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Kebenaran ini akan dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi.

Akuntan, auditor dan semua pihak yang bertugas melaporkan keuangan harus memiliki karakter yang baik, jujur, adil dan dapat dipercaya. Adil dan tidak merugikan pihak manapun, jujur menuliskan apa yang dia seharusnya tulis. Dan pihak yang melaporkan laporan keuangan tersebut juga harus dapat menjaga amanah yang diberikan.

Transparansi dan Akuntabilitas AI dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pelaporan keuangan dengan menyediakan analisis data yang lebih akurat dan objektif. Namun, penggunaan AI harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak menyembunyikan atau memanipulasi informasi secara tidak etis. penerapan AI dalam pelaporan keuangan harus dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika bisnis dan pelaporan keuangan yang diajarkan dalam Islam, seperti transparansi, keadilan, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab. Penggunaan AI harus diimbangi dengan pengawasan dan evaluasi yang ketat untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut tetap terjaga.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat efisiensi, akurasi, dan analisis data berpengaruh dalam *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Dengan sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan dari tahun 2021-2023. Penelitian ini berfokus untuk memprediksi AI dengan menggunakan rumus efisiensi, akurasi, dan analisis data. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan dengan Uji R<sup>2</sup>, Uji-t, Uji F maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi tidak berpengaruh dan tidak signifikan dalam *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2021 s.d 2023
2. Tingkat akurasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan dalam *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2021 s.d 2023
3. Tingkat analisis data tidak berpengaruh dan tidak signifikan dalam *financial reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2021 s.d 2023

#### B. Saran

Berdasarkan hasil interpretasi atau simpulan yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, Diharapkan skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca, terutama mahasiswa IAIN Parepare. Dan penulis berharap, buku ilmiah Perpustakaan diperbaharui dengan buku tahun terbit terbaru.
2. Bagi investor penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk menilai perusahaan yang menggunakan AI dan memiliki nilai perusahaan yang aman.
3. Bagi perusahaan, Diharapkan perusahaan memperhatikan tingkat efisiensi, akurasi, dan analisis data pada AI yang digunakan agar memberi gambaran keberlangsungan usaha dimasa sekarang dan dimasa mendatang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau membandingkan model analisis yang penulis gunakan dengan model analisis lain yang dapat mengukur permasalahan yang sama.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan, namun dengan adanya keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada ketersediaan dan akses data yang relevan sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti.
2. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu terbatas atau dengan sumber daya yang terbatas, seperti waktu, dana, atau tenaga peneliti.
3. Penelitian ini dalam penggunaan AI pada pelaporan keuangan masih belum sepenuhnya ditetapkan. Hal ini menyebabkan ketidakpastian dalam

menginterpretasikan hasil penelitian atau menerapkan rekomendasi dari penelitian.





## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Kemenag in Word, Al-Qur'an Al-Karim, n.d.*

Amirullah, Pengantar Manajemen, Cetakan Kedua, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2011.

Bambang, R. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE. Darwin, Muhammad, Marianne Reynelda Mamondol, Salman Alparis Sormin, Yuliana Nurhayati, Hardi Tambunan, Diana Sylvia, and others, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Media Sains Indonesia, 2021)

Dr. Darmawan, M.AB, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*, ed. by S.E Dini Maulana Lestari, Cetakan 1 (Yogyakarta: UNY Press, 2020)

Drs. Danang Sunyoto, SH., SE., MM., *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), 2013)

Frihatni, Andi Ayu, Irmayanti Sudirman, and Frengky Mandacan, 'Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7.3 (2021)

Gepp, Adrian, Martina K Linnenluecke, Terrence J O'Neill, and Tom Smith, 'Big Data Techniques in Auditing Research and Practice: Current Trends and Future Opportunities', *Journal of Accounting Literature*, 40.1 (2018), 102–15

Griffin, Oliver, 'How Artificial Intelligence Will Impact Accounting', *ICAEW: Economica*, 2019

Hamta, Firdaus, *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi* (Deepublish, 2015)

Iryanie, Emy, and Monika Handayani, *Akuntansi Biaya*, ed. by Adi Pratomo, Cet. 1 (Banjarmasin: Poliban Press, 2019)

Kaplan, Andreas, and Michael Haenlein, 'Siri, Siri, in My Hand: Who's the Fairest in the Land? On the Interpretations, Illustrations, and Implications of Artificial Intelligence', *Business Horizons*, 62.1 (2019), 15–25

Kusumawati, Ririen, 'Kecerdasan Buatan Manusia (Artificial Intelligence); Teknologi Impian Masa Depan', *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 9.2 (2008), 257–74

Luger, George F, *Artificial Intelligence: Structures and Strategies for Complex Problem Solving* (Pearson education, 2005)

Mahendra, Gede Surya, Daniel Adolf Ohyver, Najirah Umar, and Loso Judijanto, *Tren Teknologi AI: Pengantar, Teori, Dan Contoh Penerapan Artificial Intelligence Di Berbagai Bidang*, ed. by Efitra, Cetakan Pe (Jambi: Redaksi,

2024)

- Mahsun, Mohamad, 'Pengukuran Kinerja Sektor Publik', *Yogyakarta: Bpfe*, 2006
- Manaseer, Sufian, and Suleiman Daood Al-Oshaibat, 'Validity of Altman Z-Score Model to Predict Financial Failure: Evidence from Jordan', *International Journal of Economics and Finance*, 10.8 (2018)
- Marr, Bernard, and Matt Ward, *Artificial Intelligence In Practice*, ed. by Paulina Dewanti, Edisi Digi (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021)
- Parepare, IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Parepare, 2020)
- Pasyarani, Lis, 'Revitalisasi Akuntansi Dengan Penerapan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)', *Jurnal Ilmu Data*, 3 (2) (2023)
- Pratama, Jordy, and I Putu Julianto, 'Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Kecenderungan Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Bali)', *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12.1 (2021), 889–901
- Prihadi, Toto, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by Fajarianto (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019)
- Rahman, Ferry Fadzul, and Hendra Saputra, *Artificial Intelligence Dalam Pelayanan Kesehatan*, ed. by Dwi Fadhila, Cetakan Pe (Sumatera Barat: Tim Mitra Cendekia Media, 2023)
- Ramadhana, Muhammad Abyan, and Ananda Sabil Hussein, 'Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Customer Loyaty Dengan Citra Merek Sebagai Variabel Mediasi', 2022
- Raphael, Jon, 'How Artificial Intelligence Can Boost Audit Quality', *CFO Magazine (CFO. Com)*, June, 15 (2015)
- Sarip Muslim, S.Ag., M.A., *Akuntansi Keuangan Syariah*, Edisi 1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015)
- Siahaan, Mangapul, Christopher Harsana Jasa, Kevin Anderson, Melissa Valentino Rosiana, Satria Lim, and Wahyu Yudianto, 'Penerapan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra', *Journal of Information System and Technology (JOINT)*, 1.2 (2020), 186–93
- Singh, Sarbjeet and Sukhvinder Singh, 'Artificial Intelligence', *International Journal of Computer Applications*, 6 (2010), 21–211  
<<http://www.ijcaonline.org/volume6/number6/pxc3871413.pdf>>
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015)

Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif' (Bandung: Alfabeta, 2019)

Sugiyono, Dr, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013

Sujarweni, V Wiratna, 'Analisis Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian). Yogyakarta' (PUSTAKA BARU PRESS. Susilo Wulandari, 2019)

Tedi, 'Perbedaan Akurasi Dan Presisi', 14 March, 2023  
<<https://perbedaan.budisma.net/perbedaan-akurasi-dan-presisi.html>>

Tinabunan, Paulina, 'Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan', *Manajemen Dan Bisnis*, 2017, 134

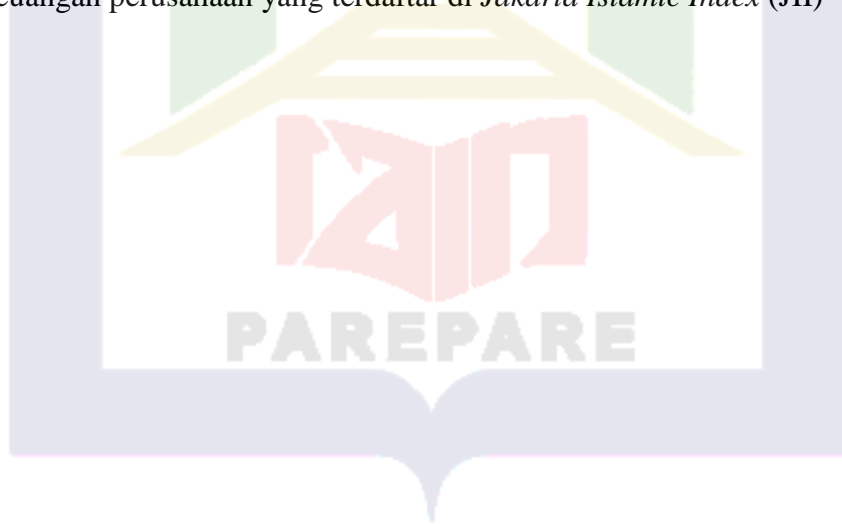




**Data Keuangan Perusahaan Tahun 2021-2023**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Belanja</b>	<b>Total Pendapatan</b>	<b>Modal Kerja</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Laba Ditahan</b>
CASH	2021	Rp 47.566.461.712	Rp 195.762.848.877	Rp 38.551.662.264	Rp 154.988.081.413	Rp 48.328.500
	2022	Rp 41.198.722.129	Rp 129.179.787.649	Rp 10.774.235.963	Rp 225.487.306.294	Rp 90.375.000
	2023	Rp 53.771.905.257	Rp 195.049.955.048	-Rp 11.773.376.130	Rp 229.841.870.115	Rp 26.169.000
DMMX	2021	Rp 36.919.049.031	Rp 1.150.441.212.932	Rp 758.906.868.552	Rp 1.085.765.859.340	Rp 296.187.973.995
	2022	Rp 56.175.281.128	Rp 1.938.153.436.211	Rp 673.990.703.670	Rp 1.134.699.436.917	Rp 301.620.787.893
	2023	Rp 57.024.552.705	Rp 1.945.055.730.713	Rp 290.966.002.516	Rp 867.985.361.202	Rp 37.349.864.970
GLVA	2021	Rp 132.814.000.000	Rp 1.749.414.000.000	Rp 182.630.000.000	Rp 619.387.000.000	Rp 87.345.000.000
	2022	Rp 104.491.000.000	Rp 2.326.621.000.000	Rp 289.109.000.000	Rp 920.342.000.000	Rp 154.657.000.000
	2023	Rp 144.833.000.000	Rp 2.061.598.000.000	Rp 332.590.000.000	Rp 931.719.000.000	Rp 203.798.000.000
HDIT	2021	Rp 3.495.736.401.649	Rp 3.489.291.713.032	Rp 377.109.775.701	Rp 464.610.776.693	Rp 212.759.734
	2022	Rp 4.139.398.691.506	Rp 4.116.139.186.770	Rp 271.285.714.212	Rp 354.517.406.317	Rp 375.000.000
	2023	Rp 2.196.841.900.486	Rp 2.154.529.760.201	Rp 252.874.879.948	Rp 348.031.994.919	Rp 375.000.000
EDGE	2021	Rp 504.135.000.000	Rp 629.831.000.000	Rp 276.729.000.000	Rp 1.271.136.000.000	Rp 1.468.000.000
	2022	Rp 644.379.000.000	Rp 587.766.000.000	Rp 218.166.000.000	Rp 1.605.942.000.000	Rp 117.000.000
	2023	Rp 764.015.000.000	Rp 950.409.000.000	-Rp 97.901.000.000	Rp 2.723.373.000.000	Rp 165.000.000

Sumber : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)



### Data Keuangan Perusahaan Tahun 2021-2023

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total equity	Total Liabilitas	Penjualan	Total Aset Lancar	Utang Jangka Pendek
CASH	2021	-Rp 8.622.878.837	Rp 105.144.446.780	Rp 49.843.634.633	Rp 194.050.514.379	Rp 86.702.245.453	Rp 48.150.583.189
	2022	-Rp 9.247.869.116	Rp 184.548.208.427	Rp 40.939.097.867	Rp 128.979.803.706	Rp 48.902.536.546	Rp 38.128.300.583
	2023	-Rp 37.988.723.815	Rp 154.898.771.661	Rp 74.943.098.454	Rp 194.879.027.696	Rp 60.879.949.460	Rp 72.653.325.590
DMMX	2021	Rp 244.925.821.883	Rp 951.341.972.088	Rp 134.423.887.252	Rp 1.150.441.212.932	Rp 851.351.704.159	Rp 92.444.835.607
	2022	Rp 9.428.627.904	Rp 944.568.190.409	Rp 190.131.246.508	Rp 1.938.153.436.211	Rp 837.394.864.046	Rp 163.404.160.376
	2023	-Rp 261.064.259.231	Rp 673.785.130.686	Rp 194.200.230.516	Rp 1.945.055.730.713	Rp 473.901.489.726	Rp 182.935.487.210
GLVA	2021	Rp 51.419.000.000	Rp 229.749.000.000	Rp 389.638.000.000	Rp 1.749.414.000.000	Rp 566.833.000.000	Rp 384.203.000.000
	2022	Rp 117.325.000.000	Rp 338.095.000.000	Rp 582.247.000.000	Rp 2.326.621.000.000	Rp 834.009.000.000	Rp 544.900.000.000
	2023	Rp 102.158.000.000	Rp 392.433.000.000	Rp 539.286.000.000	Rp 2.061.598.000.000	Rp 844.310.000.000	Rp 511.720.000.000
HDIT	2021	-Rp 6.443.385.301	Rp 353.647.016.293	Rp 110.963.760.400	Rp 3.489.267.765.180	Rp 387.817.408.606	Rp 10.707.632.905
	2022	-Rp 22.999.514.817	Rp 330.707.993.299	Rp 23.809.413.018	Rp 4.116.137.837.804	Rp 286.310.134.767	Rp 15.024.420.555
	2023	-Rp 42.202.171.915	Rp 288.726.952.606	Rp 59.305.042.313	Rp 2.154.529.401.286	Rp 287.216.031.994	Rp 34.341.152.046
EDGE	2021	Rp 159.832.000.000	Rp 1.032.047.000.000	Rp 239.089.000.000	Rp 619.942.000.000	Rp 494.923.000.000	Rp 218.194.000.000
	2022	Rp 237.228.000.000	Rp 1.211.430.000.000	Rp 394.512.000.000	Rp 822.222.000.000	Rp 542.307.000.000	Rp 324.141.000.000
	2023	Rp 323.889.000.000	Rp 1.471.341.000.000	Rp 1.252.032.000.000	Rp 950.409.000.000	Rp 583.322.000.000	Rp 681.223.000.000

Sumber : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)



### Nilai Dari Rumus Efisiensi

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Belanja	Total Pendapatan	Efisiensi
1	CASH	2021	Rp 47.566.461.712	Rp 195.762.848.877	0,243
		2022	Rp 41.198.722.129	Rp 129.179.787.649	0,319
		2023	Rp 53.771.905.257	Rp 195.049.955.048	0,276
2	DMMX	2021	Rp 36.919.049.031	Rp 1.150.441.212.932	0,032
		2022	Rp 56.175.281.128	Rp 1.938.153.436.211	0,029
		2023	Rp 57.024.552.705	Rp 1.945.055.730.713	0,029
3	GLVA	2021	Rp 132.814.000.000	Rp 1.749.414.000.000	0,076
		2022	Rp 104.491.000.000	Rp 2.326.621.000.000	0,045
		2023	Rp 144.833.000.000	Rp 2.061.598.000.000	0,070
4	HDIT	2021	Rp 3.495.736.401.649	Rp 3.489.291.713.032	1,002
		2022	Rp 4.139.398.691.506	Rp 4.116.139.186.770	1,006
		2023	Rp 2.196.841.900.486	Rp 2.154.529.760.201	1,020
5	EDGE	2021	Rp 504.135.000.000	Rp 629.831.000.000	0,800
		2022	Rp 644.379.000.000	Rp 587.766.000.000	1,096
		2023	Rp 764.015.000.000	Rp 950.409.000.000	0,804

Sumber : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

### Nilai Dari Rumus Akurasi (*Almant Z-Score*)

No	Kode Perusahaan	Tahun	x1	x2	x3	x4	x5	Z (Akurasi)
1	CASH	2021	0,2985	0,0004	-0,1836	1,2657	1,2520	2,6331
		2022	0,0573	0,0006	-0,1353	2,7047	0,5720	3,1993
		2023	-0,0615	0,0002	-0,5454	1,2401	0,8479	1,4813
2	DMMX	2021	0,8388	0,3819	0,7444	4,2463	1,0596	7,2709
		2022	0,7128	0,3721	0,0274	2,9808	1,7081	5,8012
		2023	0,4023	0,0602	-0,9925	2,0817	2,2409	3,7926
3	GLVA	2021	0,3538	0,1974	0,2740	0,3538	2,8244	4,0034
		2022	0,3770	0,2353	0,4207	0,3484	2,5280	3,9093
		2023	0,4284	0,3062	0,3618	0,4366	2,2127	3,7457
4	HDIT	2021	0,9740	0,0006	-0,0458	1,9122	7,5101	10,3512
		2022	0,9183	0,0015	-0,2141	8,3339	11,6105	20,6501
		2023	0,8719	0,0015	-0,4002	2,9211	6,1906	9,5850
5	EDGE	2021	0,2612	0,0016	0,4149	2,5899	0,4877	3,7555
		2022	0,1630	0,0001	0,4875	1,8424	0,5120	3,0050

		2023	-0,0431	0,0001	0,3925	0,7051	0,3490	1,4035
--	--	------	---------	--------	--------	--------	--------	--------

Sumber : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

#### Nilai Dari Rumus Analisis Data

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset Lancar		Utang Jangka Pendek		Analisis Data Keuangan
1.	CASH	2021	Rp	86.702.245.453	Rp	48.150.583.189	1,8006
		2022	Rp	48.902.536.546	Rp	38.128.300.583	1,2826
		2023	Rp	60.879.949.460	Rp	72.653.325.590	0,8380
2.	DMMX	2021	Rp	851.351.704.159	Rp	92.444.835.607	9,2093
		2022	Rp	837.394.864.046	Rp	163.404.160.376	5,1247
		2023	Rp	473.901.489.726	Rp	182.935.487.210	2,5905
3.	GLVA	2021	Rp	566.833.000.000	Rp	384.203.000.000	1,4753
		2022	Rp	834.009.000.000	Rp	544.900.000.000	1,5306
		2023	Rp	844.310.000.000	Rp	511.720.000.000	1,6499
4.	HDIT	2021	Rp	387.817.408.606	Rp	10.707.632.905	36,2188
		2022	Rp	286.310.134.767	Rp	15.024.420.555	19,0563
		2023	Rp	287.216.031.994	Rp	34.341.152.046	8,3636
5.	EDGE	2021	Rp	494.923.000.000	Rp	218.194.000.000	2,2683
		2022	Rp	542.307.000.000	Rp	324.141.000.000	1,6731
		2023	Rp	583.322.000.000	Rp	681.223.000.000	0,8563

Sumber : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

#### Nilai Dari Rumus ROI (*Return On Investment*)

No	Perusahaan	Tahun	Total Penjualan	Investasi	ROI
1.	CASH	2021	Rp 194.050.514.379	Rp 9.948.865.623,00	18,50
		2022	Rp 128.979.803.706	Rp 9.326.204.114,00	12,83
		2023	Rp 194.879.027.696	Rp 2.177.543.087,00	88,49
2.	DMMX	2021	Rp 1.150.441.212.932	Rp 183.500.553.450,00	5,27
		2022	Rp 1.938.153.436.211	Rp 36.344.781.338,00	52,33
		2023	Rp 1.945.055.730.713	Rp 128.824.866.483,00	14,10
3.	GLVA	2021	Rp 1.749.414.000.000	Rp 32.864.000.000,00	52,23
		2022	Rp 2.326.621.000.000	Rp 43.613.000.000,00	52,35
		2023	Rp 2.061.598.000.000	Rp 28.542.000.000,00	71,23
4.	HDIT	2021	Rp 3.489.267.765.180	Rp 36.753.467.000,00	93,94



		2022	Rp 4.116.137.837.804	Rp -	0,00
		2023	Rp 2.154.529.401.286	Rp 8.500.000,00	253473,05
5.	EDGE	2021	Rp 619.942.000.000	Rp 433.193.000.000,00	0,43
		2022	Rp 822.222.000.000	Rp 280.421.000.000,00	1,93
		2023	Rp 950.409.000.000	Rp 698.059.000.000,00	0,36

Sumber : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

### Data Variabel X dan Y

No	Kode Perusahaan	Tahun	Data Variabel			
			X			Y
			X1	X2	X3	
1	CASH	2021	0,243	2,6331	1,8006	18,50
		2022	0,319	3,1993	1,2826	12,83
		2023	0,276	1,4813	0,8380	88,49
2	DMMX	2021	0,032	7,2709	9,2093	5,27
		2022	0,029	5,8012	5,1247	52,33
		2023	0,029	3,7926	2,5905	14,10
3	GLVA	2021	0,076	4,0034	1,4753	52,23
		2022	0,045	3,9093	1,5306	52,35
		2023	0,070	3,7457	1,6499	71,23
4	HDIT	2021	1,002	10,3512	36,2188	93,94
		2022	1,006	20,6501	19,0563	0,00
		2023	1,020	9,5850	8,3636	253473,05
5	EDGE	2021	0,800	3,7555	2,2683	0,43
		2022	1,096	3,0050	1,6731	1,93
		2023	0,804	1,4035	0,8563	0,36

Sumber : Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

### Analisis Data

#### *Commen Effect*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/06/24 Time: 17:54				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16492.21	29729.74	-0.554738	0.5902
X1	56962.30	46880.75	1.215047	0.2498
X2	3659.238	5212.124	0.702063	0.4972
X3	-2111.665	2709.777	-0.779276	0.4523
Root MSE	57324.09	R-squared	0.177798	
Mean dependent var	16929.14	Adjusted R-squared	-0.046439	
S.D. dependent var	65437.91	S.E. of regression	66940.12	
Akaike info criterion	25.28416	Sum squared resid	4.93E+10	
Schwarz criterion	25.47298	Log likelihood	-185.6312	
Hannan-Quinn criter.	25.28215	F-statistic	0.792900	
Durbin-Watson stat	2.206102	Prob(F-statistic)	0.522905	

Sumber: Hasil olah data *evIEWS* versi 12

#### *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/06/24 Time: 17:55				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	118724.2	57502.41	2.064682	0.0778
X1	24003.22	117429.1	0.204406	0.8439
X2	-11417.95	3187.287	-3.582342	0.0089
X3	-7724.260	1453.292	-5.315010	0.0011
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	20287.88	R-squared	0.897014
Mean dependent var	16929.14	Adjusted R-squared	0.794028
S.D. dependent var	65437.91	S.E. of regression	29698.42
Akaike info criterion	23.74010	Sum squared resid	6.17E+09
Schwarz criterion	24.11773	Log likelihood	-170.0508
Hannan-Quinn criter.	23.73608	F-statistic	8.710066
Durbin-Watson stat	1.664851	Prob(F-statistic)	0.005303

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

### Random Effect

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/06/24 Time: 17:55				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16492.21	13189.79	-1.250377	0.2371
X1	56962.30	20798.95	2.738710	0.0193
X2	3659.238	2312.393	1.582447	0.1419
X3	-2111.665	1202.210	-1.756486	0.1068
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random		29698.42	1.0000	
Weighted Statistics				
Root MSE	57324.09	R-squared	0.177798	
Mean dependent var	16929.14	Adjusted R-squared	-0.046439	
S.D. dependent var	65437.91	S.E. of regression	66940.12	
Sum squared resid	4.93E+10	F-statistic	0.792900	
Durbin-Watson stat	2.206102	Prob(F-statistic)	0.522905	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.177798	Mean dependent var	16929.14	
Sum squared resid	4.93E+10	Durbin-Watson stat	2.206102	

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.221369	(4,7)	0.0028
Cross-section Chi-square	31.160916	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:			
Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 06/06/24 Time: 17:56			
Sample: 2021 2023			
Periods included: 3			
Cross-sections included: 5			
Total panel (balanced) observations: 15			

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16492.21	29729.74	-0.554738	0.5902
X1	56962.30	46880.75	1.215047	0.2498
X2	3659.238	5212.124	0.702063	0.4972
X3	-2111.665	2709.777	-0.779276	0.4523

Root MSE	57324.09	R-squared	0.177798
Mean dependent var	16929.14	Adjusted R-squared	-0.046439
S.D. dependent var	65437.91	S.E. of regression	66940.12
Akaike info criterion	25.28416	Sum squared resid	4.93E+10
Schwarz criterion	25.47298	Log likelihood	-185.6312
Hannan-Quinn criter.	25.28215	F-statistic	0.792900
Durbin-Watson stat	2.206102	Prob(F-statistic)	0.522905

Sumber: Hasil olah data *evIEWS* versi 12

**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	48.310657	3	0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	24003.215829	56962.297538	13356986075.742361	0.7755
X2	-11417.953947	3659.237564	4811640.852298	0.0000
X3	-7724.259859	-2111.665422	666747.076281	0.0000

Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/06/24 Time: 18:00				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	118724.2	57502.41	2.064682	0.0778
X1	24003.22	117429.1	0.204406	0.8439
X2	-11417.95	3187.287	-3.582342	0.0089
X3	-7724.260	1453.292	-5.315010	0.0011

Effects Specification	
-----------------------	--

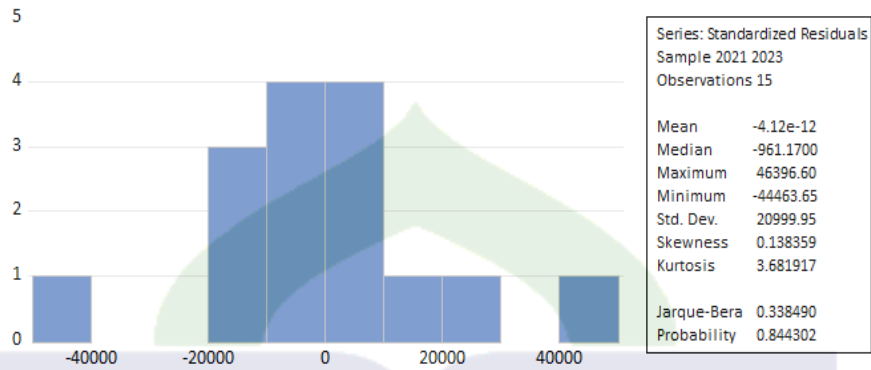
Cross-section fixed (dummy variables)	
---------------------------------------	--

Root MSE	20287.88	R-squared	0.897014
Mean dependent var	16929.14	Adjusted R-squared	0.794028
S.D. dependent var	65437.91	S.E. of regression	29698.42
Akaike info criterion	23.74010	Sum squared resid	6.17E+09
Schwarz criterion	24.11773	Log likelihood	-170.0508
Hannan-Quinn criter.	23.73608	F-statistic	8.710066
Durbin-Watson stat	1.664851	Prob(F-statistic)	0.005303

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

### Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

### Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.435055	0.463864
X2	0.435055	1.000000	0.706326
X3	0.463864	0.706326	1.000000

Sumber: Hasil olah data *eviews* versi 12

### Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	51.25422	Prob. F(9,5)	0.0002
Obs*R-squared	14.83916	Prob. Chi-Square(9)	0.0954
Scaled explained SS	32.29747	Prob. Chi-Square(9)	0.0002

Test Equation:			
Dependent Variable: RESID^2			
Method: Least Squares			
Date: 06/06/24 Time: 18:20			
Sample: 1 15			
Included observations: 15			

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-1.39E+10	5.40E+09	-2.563187	0.0505
X1 <sup>2</sup>	2.32E+09	7.07E+09	0.327896	0.7563
X1*X2	-1.59E+10	4.79E+09	-3.323593	0.0209
X1*X3	2.35E+10	4.87E+09	4.832487	0.0047
X1	6.19E+09	1.15E+10	0.536578	0.6146
X2 <sup>2</sup>	-3.86E+09	1.09E+09	-3.555289	0.0163
X2*X3	4.91E+09	1.42E+09	3.458698	0.0181
X2	1.76E+10	5.41E+09	3.256017	0.0225
X3 <sup>2</sup>	-1.37E+09	3.11E+08	-4.400753	0.0070
X3	-1.37E+10	5.11E+09	-2.677578	0.0439

R-squared	0.989277	Mean dependent var	3.28E+09
Adjusted R-squared	0.969976	S.D. dependent var	9.67E+09
S.E. of regression	1.68E+09	Akaike info criterion	45.55110
Sum squared resid	1.40E+19	Schwarz criterion	46.02313
Log likelihood	-331.6332	Hannan-Quinn criter.	45.54607
F-statistic	51.25422	Durbin-Watson stat	2.274129
Prob(F-statistic)	0.000216		

Sumber: Hasil olah data *views* versi 12

#### **Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Root MSE	20287.88	R-squared	0.897014
Mean dependent var	16929.14	Adjusted R-squared	0.794028
S.D. dependent var	65437.91	S.E. of regression	29698.42
Akaike info criterion	23.74010	Sum squared resid	6.17E+09
Schwarz criterion	24.11773	Log likelihood	-170.0508
Hannan-Quinn criter.	23.73608	F-statistic	8.710066
Durbin-Watson stat	1.664851	Prob(F-statistic)	0.005303

Sumber: Hasil olah data *views* versi 12

#### **Uji Parsial (Uji t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	118724.2	57502.41	2.064682	0.0778
X1	24003.22	117429.1	0.204406	0.8439
X2	-11417.95	3187.287	-3.582342	0.0089
X3	-7724.260	1453.292	-5.315010	0.0011

Sumber: Hasil olah data *views* versi 12

#### **Uji Simultan (Uji F)**

Root MSE	20287.88	R-squared	0.897014
Mean dependent var	16929.14	Adjusted R-squared	0.794028
S.D. dependent var	65437.91	S.E. of regression	29698.42
Akaike info criterion	23.74010	Sum squared resid	6.17E+09

Schwarz criterion	24.11773	Log likelihood	-170.0508
Hannan-Quinn criter.	23.73608	F-statistic	8.710066
Durbin-Watson stat	1.664851	Prob(F-statistic)	0.005303







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.5139/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

30 Agustus 2023

Yth: 1. **Dr. Damirah, S.E., M.M.** (Pembimbing Utama)  
2. **Saddan Husain, S.E., M.Ak.** (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Yusma Wulandari  
NIM. : 2020203862202013  
Prodi. : Akuntansi Syariah

Tanggal **24 Juli 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH ARTIFICIAL INTELEGENCE (IA) TERHADAP FINANCIAL REPORTING  
PADA PT AKULAKU FINANCE INDONESIA**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B- 1315/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024

25 April 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di

KOTA MAKASSAR

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : YUSMA WULANDARI  
Tempat/Tgl. Lahir : MADDO, 24 Juli 2002  
NIM : 2020203862202013  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : DUSUN MATE'NE, KELURAHAN TANETE, KECAMATAN TANETE RILAU, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP FINANSIAL REPORTING PADA PT AKULAKU INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 26 April 2024 sampai dengan tanggal 26 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **9779/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.  
Lampiran : - Gubernur Prov. DKI Jakarta  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B- 1315/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024 tanggal 25 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **YUSMA WULANDARI**  
Nomor Pokok : **2020203862202013**  
Program Studi : **Akuntansi Syariah**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP FINANCIAL REPORTING PADA PT AKULAKU FINANCE INDONESIA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 April s.d 26 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 26 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00259/BEL.PSR/06-2024  
Tanggal : 4 Mei 2024

Kepada Yth. : Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yusma Wulandari  
NIM : 2020203862202013  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **PENGARUH ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP FINANCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) .**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

BERITA ACARA  
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : YUSMA WULANDARI  
N I M : 2020203862202013  
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP FINANCIAL  
REPORTING PADA PT AKULAKU FINANCE INDONESIA

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS FAKTOR ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP FINANCIAL  
REPORTING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC  
INDEX (JII)

dengan alasan / dasar:

.....  
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 02 Agustus 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Damirah, S.E., M.M.

Mengetahui;  
Dekan,

Dr. Muzannah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

## BIODATA PENULIS



**YUSMA WULANDARI** lahir pada tanggal 24 Juli 2002 di Kabupaten Barru. Peneliti merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Ayah bernama Jusman dan Ibu bernama Jumiati. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2008-2014 di Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 48 Barru. Kemudian lanjut pada tahun 2014-2017 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Barru. Tahun 2017-2020 menempuh pendidikan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Negeri 1 Barru. Dimana setelah kelulusan pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah. Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti pernah menjadi salah satu pengurus dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi (HM-PS) Akuntansi Syariah sebagai Anggota divisi Accounting Education selama 2 tahun. Selain itu, penulis juga merupakan anggota dari salah satu organisasi kampus yaitu Persatuan Olahraga Mahasiswa (PORMA) divisi *BasketBall*. Penulis pernah mengikuti Magang Berbasis Kampus Merdeka (MBKM) di PT Sentra Vidya Utama (SEVIMA) Surabaya Jawa Timur selama 6 bulan pada tahun 2022-2023. Pernah juga mengikuti Magang Berbasis Kampus Merdeka (MBKM) Study Independen Bootcamp Data Analyst (My Skill) selama 3 bulan pada tahun 2023 dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Tungka, Kec. Enrekang, Kab. Enrekang.